

**PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN
KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2020 FKIP UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

MAGDALENA MILANI TAMPUBOLON

NIM A1A119040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

**PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN
KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2020 FKIP UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Ekonomi**



OLEH:

MAGDALENA MILANI TAMPUBOLON

NIM A1A119040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi*: Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Magdalena Milani Tampubolon, Nomor Induk Mahasiswa A1A119040 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 27 Maret 2024
Pembimbing I

Dra. Refnida, M.E.
NIP. 196309231990012001

Jambi, 25 April 2024
Pembimbing II

Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199210022023211028

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi*: Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Magdalena Milani Tampubolon, Nomor Induk Mahasiswa A1A119040 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Selasa, 14 Mei 2024.

Tim Penguji

1. Dra. Refnida, M.E.
NIP. 196309231990012001
Ketua_____
2. Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199210022023211028
Sekretaris_____

Jambi, Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Drs. H. Arpizal, M.Pd
NIP. 196109161986031002

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa ceritakan”

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan lupa sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Magdalena Milani Tampubolon

NIM : A1A119040

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 2024
Yang membuat pernyataan

Magdalena Milani T
A1A119040

ABSTRAK

Tampubolon, Magdalena Milani. 2024. *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi*: Skripsi, Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Refnida, M.E (II) Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Hard Skill, Soft Skill, Kesiapan Kerja*

Pengangguran merupakan masalah yang sangat menakutkan dalam suatu negara, jika pengangguran tinggi maka sumber daya manusia akan terbuang percuma yang berakibat menurunnya tingkat pendapatan masyarakat. Dalam rangka mengurangi angka pengangguran di Indonesia, dapat dilakukan dengan menyiapkan diri mahasiswa agar bisa bekerja nantinya setelah lulus dari kuliah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan hasil kesiapan kerja mahasiswa belum termasuk kategori baik, hal ini disebabkan minimnya *hard skill* dan *soft skill* yang diduga menjadi factor kesiapan kerja rendah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi November 2023. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Jambi program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dengan sampel sebanyak 71 mahasiswa. Data yang diperoleh dari penyebaran angket selanjutnya diolah dengan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolioneritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* sangat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 yang bersifat positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan *hard skill* terhadap kesiapan kerja, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,467 > 1,68488$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap kesiapan kerja, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,684 > 1,68488$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dibuktikan melalui uji F, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $27,636 > 3,24$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 atau 59,3%.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* merupakan keahlian yang perlu dimiliki mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja, dan juga adanya *hard skill* dan *soft skill* akan mendorong mahasiswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimiliki semakin memadai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi” yang diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin dan segala bentuk fasilitas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam penyusunan skripsi. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi yang telah memberi dorongan dan bantuan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini. Bapak Drs. Arpizal, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dan memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses perizinan penelitian.

Begitu juga kepada Ibu Dra. Refnida, M.E dan Bapak Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan senantiasa mengingatkan penulis untuk lebih giat dan memotivasi serta membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan ilmunya, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang dalam atas ilmu yang telah diberikan.

Dan tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa untuk orang tua yaitu ayah saya Sabar Tampubolon serta keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, mendo'akan dan memberikan semangat, arahan, nasehat atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.

Abang dan kakak saya yang tercinta Benny Frans Sintong, Laura Dika, Yuli Memoria, Sandra Yudi, Elizabeth Kartini, dan adik saya Markus Marselino yang telah mendoakan, memberikan dorongan, motivasi, bantuan baik moral maupun material dan keponakan kesayangan Alpino Samuel, Bella Katherine, Felicia, dan Manasse yang selalu menghibur penulis dikala penat.

Terima kasih kepada Mir Fariana, Khoirun Nisa, Desmawati Zulfa, Chika Orsalia, Putri Lingga Sari Purba, Sindo Marbun selaku sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam menjalankan dunia perkuliahan hingga tahap penyelesaian proposal skripsi.

Terimakasih juga teruntuk teman-teman selama di the member kost mbak sri yaitu Afika Wulandari, Agnes Monica Situmorang, Titania Noviana Siregar, Sonia Puspita Ningsih, Bella Butar Butar, Paula Odor Butar Butar terimakasih untuk suka, duka, canda, tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi peneliti.

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dan saling membantu dan memberikan semangat dalam menimba ilmu serta menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis menjadi pahala dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Jambi, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Secara Teoritis	10
1.6.2 Secara Praktis.....	10
1.7 Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	13
2.1 Kesiapan Kerja	13
2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja	13
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	14
2.1.3 Ciri-Ciri Kesiapan Kerja.....	19
2.1.4 Indikator Kesiapan Kerja	22
2.2 <i>Hard Skill</i>	23
2.2.1 Pengertian <i>Hard Skill</i>	23

2.2.2	Macam-Macam <i>Hard Skill</i>	25
2.2.3	Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Hard Skill</i>	26
2.2.4	Indikator <i>Hard Skill</i>	26
2.3	<i>Soft Skill</i>	28
2.3.1	Pengertian <i>Soft Skill</i>	28
2.3.2	Macam-Macam <i>Soft Skill</i>	30
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Soft Skill</i>	31
2.3.4	Indikator <i>Soft Skill</i>	34
2.4	Penelitian Yang Relevan	34
2.5	Kerangka Berpikir	36
2.6	Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.2	Desain Penelitian.....	41
3.3	Variabel Penelitian	42
3.4	Populasi	43
3.5	Jenis dan Sumber Data	44
3.5.1	Jenis Data	44
3.5.1	Sumber Data	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	45
3.6.1	Instrumen Penelitian	45
3.6.2	Angket.....	48
3.7	Teknik Analisis Data	49
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	49
3.7.2	Uji Instrumen Data	51
3.7.3	Uji Prasyaratan Regresi	54
3.7.4	Uji Regresi.....	57
3.7.5	Uji Regresi Berganda.....	60
3.7.6	Uji Hipotesis Statistik	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1	Uji Coba Instrumen Penenlitan	64
4.1.1	Uji Validitas	64

4.1.2 Uji Reliabilitas	67
4.2 Deskripsi Data	68
4.2.1 Deskripsi Data Variabel <i>Hard Skill</i> (X1).....	69
4.2.2 Deskripsi Data Variabel <i>Soft Skill</i> (X2).....	71
4.2.3 Deskripsi Data Variabel Kesiapan Kerja (Y)	74
4.3 Uji Prasyarat Analisis.....	77
4.3.1 Uji Normalitas	77
4.3.2 Uji Linearitas	78
4.4 Uji Asumsi Klasik	80
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	80
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	81
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
4.6 Pengujian Hipotesis.....	83
4.6.1 Uji Parsial (Uji T)	83
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	86
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)	87
4.7 Pembahasan Hasil Analisa Data.....	88
4.7.1 Pengaruh <i>Hard Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi	89
4.7.2 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi	90
4.7.3 Pengaruh <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi	92
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Implikasi.....	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram Batang Variabel Hard Skill (X1).....	71
4.2 Diagram Batang Variabel Soft Skill (X2).....	74
4.3 Diagram Batang Variabel Kesiapan Kerja (Y)	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Observasi Awal.....	5
3.1 Jadwal Penelitian.....	40
3.2 Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi	44
3.3 Alternatif Jawaban Angket.....	46
3.4 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Hard Skill (X1)	46
3.5 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Soft Skill (X2).....	47
3.6 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Kesiapan Kerja (Y)	47
4.1 Hasil Uji Validitas Hard Skill (X1).....	65
4.2 Hasil Uji Validitas Soft Skill (X2).....	66
4.3 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)	67
4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas variabel X1, X2, dan Y	67
4.5 Hasil Uji Reliabilitas	67
4.6 Statistik Deskriptif Hard Skill (X1)	69
4.7 Kelas Interval Variabel Hard Skill (X1)	70
4.8 Kategori Hard Skill (X1).....	70
4.9 Statistik Deskriptif Soft Skill (X2).....	72
4.10 Kelas Interval Variabel Soft Skill (X2).....	73
4.11 Kategori Soft Skill (X2).....	73
4.12 Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja (Y)	75
4.13 Kelas Interval Variabel Kesiapan Kerja (Y)	76
4.14 Kategori Kesiapan Kerja (Y)	76
4.15 Hasil Analisis Uji Normalitas	78
4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Hard Skill (X1)	79
4.17 Hasil Uji Linearitas Variabel Variasi Soft Skill (X2)	79
4.18 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	80
4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
4.20 Uji Regresi Berganda	82
4.21 Hasil Uji t X1 terhadap Y	84
4.22 Hasil Uji t X2 terhadap Y	85
4.23 Hasil Uji F	87
4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pernyataan Observasi Awal	103
2. Data Populasi	105
3. Surat Izin Penelitian	106
4. Kisi-Kisi Instrumen	107
5. Uji Coba Angket Penelitian	109
6. Hasil Uji Validasi Instrumen	112
7. Hasil Uji Reliabilitas	120
8. Hasil Uji Analisis Deskriptif Data	121
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	124
10. Hasil Uji Asumsi Klasik	125
11. Hasil Uji Regresi Berganda	126
12. Hasil Uji Hipotesis	127
13. Tabel r	128
14. Tabel t	129
15. Tabel f	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bergerak sebagai sarana untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perguruan tinggi memiliki peran sebagai tempat untuk mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, berprestasi tinggi, serta berorientasi ke masa depan yang lebih baik dari jenjang sebelumnya. Artinya, diharapkan perguruan tinggi mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang berkualitas, sehingga lulusan dari perguruan tinggi dapat memenuhi permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang profesional dan mampu bersaing. Seorang mahasiswa juga harus mempersiapkan diri dari sekarang untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja dibutuhkan untuk memenuhi dunia kerja. Hal ini dikarenakan dunia kerja perlu adanya kematangan atau kesiapan dari berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dilakukan oleh perilaku kerja. Kesiapan kerja harus memenuhi kriteria yang sistematis, terencana, sehingga mendapat hasil kerja yang maksimal maupun kerja sama dalam dunia kerja. Dengan memiliki kemampuan dan kesiapan tersebut para pencari kerja sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan pada bidang soft skill dan hard skill. Penguasaan kedua bidang tersebut menunjukkan kesiapan kerja pada lulusan jenjang Pendidikan, baik pendidikan menengah maupun Pendidikan Perguruan Tinggi.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, masih diperlukan langkah-langkah strategi yang menjadikan lulusan mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa mengalami kesulitan serta hambatan dalam memasuki dunia kerja. Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan Effendi (2010:18), keberhasilan lulusan perguruan tinggi yang berasal dari sekolah menengah dalam karier ditentukan oleh dua faktor yaitu, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta soft skill. Penguasaan iptek diperlukan sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan soft skill agar cepat berhasil dalam persaingan dunia kerja. Lulusan jenjang Pendidikan Menengah yang menguasai menguasai kemampuan soft skill akan lebih mudah memenangkan persaingan dalam dunia kerja.

Kesiapan kerja yaitu kesediaan seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan tertentu yang didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja serta potensi-potensi dalam bidang pekerjaan yang mereka miliki. Kesiapan kerja terdiri dari dua kata yaitu kesiapan dan kerja. Kesiapan kerja menguraikan adanya kesediaan dan kematangan yang muncul dari kemauan diri sendiri dalam mengerjakan pekerjaan. Kerja ialah kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau sebagai mata pencaharian (Dewi, 2018:1).

Menurut Firdaus (2012:397) Kesiapan kerja peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Kesiapan kerja seseorang dapat dilihat melalui keterampilan yang ada pada diri mereka dalam melakukan suatu pekerjaan maupun kegiatan dan juga dari perilaku mereka terhadap pekerjaan apa yang akan dilakukan. Selain itu kesiapan kerja juga dapat dilihat dari kematangan fisik maupun mental. Menurut Brady (2010) seseorang memiliki kesiapan kerja

yang baik harus memiliki aspek aspek kesiapan kerja yaitu *responsibility*, *fleksibility*, *skills*, *communication*, *self view* dan *health & savety*. Kesiapan kerja merupakan salah satu aspek penting sebelum mahasiswa terjun ke dunia kerja karena bila mahasiswa tidak mampu dan tidak memiliki kesiapan kerja maka mahasiswa tersebut tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari luar maupun faktor dalam diri mahasiswa sendiri. Winkel dalam Muktiani (2013:167), yang menyebutkan bahwa: Kesiapan dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi nilai-nilai, kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Kesiapan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

Berkaitan dengan kesiapan kerja, dalam kesiapan kerja pentingnya hard skill yaitu pokok utama dalam mempersiapkan diri untuk bekerja. Hard skill merupakan penguasaan ilmu pengetahuan baik itu teori maupun keahlian teknis yang bisa kita dapat dari pembelajaran di bangku sekolah, kuliah, dan pembelajaran pengetahuan lainnya. Menurut Tegar (2014) hard skill merupakan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Kemampuan ini sendiri dimiliki oleh setiap manusia, namun berbeda-beda tingkatannya. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis didapat melalui pembelajaran dan pengalaman. Hard skill (keahlian teknis dan akademis) memang penting dalam sebuah pekerjaan. Namun

jika tidak ditunjang dengan soft skill yang bagus, tak heran setelah puluhan tahun bekerja, prestasi seseorang tidak ada peningkatannya.

Soft skill adalah kemampuan teknis dan akademis yang sangat mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal. Misalnya kemampuan bicara depan umum dan mampu mengontrol emosi dalam dunia kerja. Soft skill merupakan kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis yang lebih mengutamakan kemampuan intrapersonal dan interpersonal (Widiastuti, et, al., 2014). Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Berthal (dalam Muqowim, 2012: 5), soft skills diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia. Berdasarkan teori yang dikatakan Mulyono (2011:99), bahwa soft skill merupakan komplemen dari hard skill. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasana intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu. Semakin baik penguasaan kemampuan soft skill maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangnya lainnya.

Hard skill maupun soft skill merupakan pra syarat kesuksesan seseorang dalam menempuh kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan. Berdasarkan temuan Mitsubishi Research Institusi (Endrotomo, 2010:10) faktor yang memberi kontribusi keberhasilan dalam kerja yakni, finansial 10%, keahlian bidangnya 20%, networking 30%, dan soft skill 40%. Selain itu menurut penelitian Goleman (2011) penyebab kesuksesan seseorang hanya 20% oleh kecerdasan intelektual (IQ) dan 80% bagian dari faktor pendukung lainnya, termasuk kecerdasan emosi (EQ).

Saat ini soft skill dan hard skill sangat berperan penting dalam kontribusinya terhadap kesiapan kerja terutama dalam menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu soft skill dipandang tidak hanya sebagai kompetensi namun lebih dari itu, karena soft skill lebih menunjukkan kepribadian dan watak seseorang pada sebuah kompetensi akademik maupun teknis yang dapat diukur. Saat ini, emotional intelligence sering diranahkan menjadi soft skill sebab konsep keduanya memiliki persamaan, Moynagh dan Worsley (2010:2) menyarankan bahwa masa depan pengetahuan yang berbasis ekonomi, emotional intelligence akan menjadi lebih penting dalam pencari kerja dengan menggunakan interaksi sosial untuk mencari pekerjaan yang layak agar dinilai siap untuk bekerja secara profesional didalam dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti melakukan observasi awal dengan menggunakan angket melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/J9a5YB5fRkJuRNow9> kepada 40 mahasiswa didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		TS	KS	STS	S	SS
1.	Saya memiliki kemampuan menghitung secara matematik	2,5%	45%	0%	32,5%	20%
2.	Saya mampu menggunakan computer untuk menganalisis data angka	2,5%	45%	0%	35%	17,5%
3.	Dalam melihat laporan keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan	0%	45%	0%	32,5%	22,5%
4.	Saya mengetahui attitude untuk berbicara dengan orang	0%	5%	0%	55%	40%

5.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	0%	7,5%	0%	50%	42,5%
6.	Saya segera meminta maaf ketika melakukan kesalahan dalam berkomunikasi	0%	10%	0%	52,5%	37,5%
7.	Saya dapat menguasai bidang dan penguasaan materi	0%	17,5%	0%	47,5%	35%
8.	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan	0%	17,5%	0%	45%	35%
9.	Saya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi	0%	40%	2,5%	35%	22,5%
10.	Dalam tugas kelompok, saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal	0%	47,5%	0%	30%	22,5%

Sumber: *Data observasi diolah oleh peneliti*

Berdasarkan tabel no 7,8,9 dan 10, persentase jawaban dari mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi bahwa: Pertama, mahasiswa memiliki dapat menguasai bidang dan penguasaan materi berada tingkat persentase 47,5%. Kedua, mahasiswa siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan berada tingkat persentase 45%. Ketiga, mahasiswa tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian yang tinggi berada tingkat persentase 35%. Keempat, yaitu dalam tugas kelompok, saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal berada tingkat persentase 30%. Dapat disimpulkan rata-rata kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi berada dibawah 50%. Dari persentase tersebut dapat diartikan bahwa kesiapan kerja dalam kategori belum siap.

Berdasarkan tabel no 1,2, dan 3, persentase jawaban dari mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi bahwa: Pertama, mahasiswa memiliki kemampuan menghitung secara matematik berada tingkat persentase 32,5%. Kedua, mahasiswa mampu menggunakan komputer untuk menganalisis data angka berada tingkat persentase 35%. Dan terakhir, dalam melihat laporan keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan berada tingkat persentase 32,5%. Dapat disimpulkan rata-rata kemampaun hard skill mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi berada dibawah 50% yang berarti kemampuan hard skill mahasiswa dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan tabel no 4,5,6 persentase jawaban dari mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi bahwa: Pertama, mahasiswa mengetahui attitude untuk berbicara dengan orang berada tingkat persentase 55%. Kedua, mahasiswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan berada tingkat persentase 50%. Dan terakhir, mahasiswa segera meminta maaf ketika melakukan kesalahan dalam berkomunikasi berada tingkat persentase 52,5%. Dapat disimpulkan soft skill mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi berada diatas 50% yang berarti soft skill mahasiswa dalam kategori baik.

Dari adanya hasil observasi awal yang dilakukan, maka ditemukan sebuah permasalahan yang mana hard skill dan soft skill mempengaruhi kesiapan kerja, hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Setiawati, Mayasari (2021)“ Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sma Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19 ”. Dari hasil

penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara soft skill terhadap kesiapan kerja pada lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengembangkan pengetahuan (hard skill).
2. Belum optimalnya kemampuan hard skill yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menyebabkan kurang siapnya mahasiswa untuk menempuh di dunia pekerjaan.
3. Mahasiswa kurang dalam mengembangkan keterampilan dan bakat sehingga kurang dalam kesiapan kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi agar tidak keluar dari permasalahan, peneliti batasi pada **“Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”**

1. Hard skill yang dimaksud yaitu keterampilan atau keahlian mahasiswa yang dapat diukur, bersifat teknis dan identik dengan kemampuan intelijen (IQ)

2. Soft skill yang dimaksud yaitu kemampuan atau keahlian yang dimiliki mahasiswa itu sendiri yang dapat meningkatkan kinerja kerja seseorang
3. Kesiapan kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah pada persepsi mahasiswa tingkat akhir terhadap kesiapan kerjanya untuk bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang keilmuannya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi?
- 2) Apakah hard skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi?
- 3) Apakah hard skill dan soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai bentuk dasar untuk meningkatkan pengetahuan serta sasaran yang ingin dicapai untuk menyikap hal – hal yang ingin diketahui yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi
- 2) Untuk mengetahui pengaruh hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi
- 3) Untuk mengetahui pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya terkait pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020
Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa untuk mengetahui pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020
- b. Bagi universitas jambi
Dapat dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan bagi pembaca
- c. Bagi pihak lain
Agar bisa menjadi masukan untuk perkembangan penelitian dan sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya, sumbangan pemikiran dalam bentuk skripsi untuk menambah referensi bagi penelitian yang sejenis

1.7 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Untuk memudahkan peneliti dalam hal pengukuran instrument penelitian maka berikut beberapa definisi operasionalnya:

1. *Hard Skill*

Hard skill adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang (Ismail, 2012:27). Sedangkan menurut (Basir, 2015:3) *hard skill* adalah kemampuan yang dapat dipelajari di sekolah atau universitas yang memiliki tujuan meningkatkan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan subyek yang dipelajari. *Hard skill* menggambarkan perilaku serta keterampilan yang dapat dilihat mata (eksplisit). *Hard skill* adalah skill yang bisa menghasilkan sesuatu yg sifatnya *visible* dan *immediate*. Kemampuan *hard skill* adalah semua hal yang berhubungan dengan pengayaan teori yang menjadi dasar pijakan analisis atau sebuah keputusan. *Hard skill* dapat di nilai dari technical test atau practical test.

Indikator *hard skill* yang digunakan dalam peneliti ini adalah

- a. keterampilan teknis
- b. ilmu pengetahuan
- c. ilmu teknologi

2. *Soft Skill*

Soft Skill merupakan komplemen dari *hard skill* (IQ seseorang) yang merupakan syarat dari sebuah pekerjaan. Secara garis besar soft skills merupakan gabungan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal (Purnami, 2013: 99). *Soft skill* terciptanya dari diri seseorang, sehingga seseorang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Adapun indikator-indikator soft skill adalah

- a. keterampilan komunikasi,
- b. keterampilan emosional,

- c. bahasa,
- d. etika,
- e. moral,
- f. santun,
- g. dan keterampilan spiritual

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja yang dimiliki seseorang menurut Pool dan Swell (dalam Ridho & Siswanti, 2020) adalah dengan membuktikan adanya respon positif berupa dorongan untuk meningkatkan keterampilan serta pemahaman seseorang ketika akan masuk ke dalam dunia kerja. Kesiapan kerja berarti proses seseorang dalam melengkapi diri dengan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang kemudian dapat memberikan kemandirian dalam mengambil peluang baru dalam kesempatan bekerja.

Adapun indikator dari penelitian ini adalah

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
- b. Mempunyai kemampuan untuk berkoordinasi atau bekerja sama dengan orang lain
- c. Mampu mengendalikan diri
- d. Memiliki sikap kritis
- e. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab
- f. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan
- g. Mempunyai ambisi untuk maju dengan cara berusaha mengikuti kemajuan atau perkembangan bidang keahlian

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kesiapan Kerja

2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang dimiliki akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Kerja merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat, sehingga bagaimana bentuk dan macam kerja tersebut akan mempengaruhi status seseorang di mata masyarakat. Disamping tujuan mencari nafkah, kerja juga dilakukan untuk mencapai kepuasan batin, status sosial untuk bisa melakukan suatu pekerjaan maka pelaku harus memiliki kesiapan kerja.

Menurut Hamalik (2013) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional. Kemudian, menurut Potgieter & Coetzee (2013) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai susunan psikososial yang mewakili atribut yang berhubungan dengan karir yang mendukung aspek kognisi adaptif, serta meningkatkan kesesuaian seseorang untuk kesempatan kerja yang tepat dan berkelanjutan.

Menurut Utami (2016) mengungkapkan kesiapan kerja yakni kapasitasnya individu untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan yang di ketahui dan nantinya di implementasikan di bidang pekerjaan. Menurut Makki (2015) kesiapan kerja merupakan keterampilan, juga pengetahuan serta bentuk sikap yang dimungkinkan dapat membantu para individu lulusan baru supaya dapat

berikut dengan produktif pada pencapaian organisasi sesuai dengan tempat individu dipekerjakan nantinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja diartikan sebagai suatu kondisi yang menggambarkan keadaan mahasiswa dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dilandasi oleh tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, kesehatan dan keselamatan diri untuk persiapan memasuki dunia kerja serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Arie Wibowo (2020) faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah faktor yang bersumber pada diri individu dan faktor sosial, berikut uraiannya :

a. Faktor – faktor yang bersumber dari diri individu

1) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda. Orang yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama jika dibandingkan dengan orang yang memiliki tingkat intelegensi rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

2) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, dimana kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.

Oleh karena itu, sangat perlu mengetahui bakat seseorang untuk mempersiapkan diri sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karier.

3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karier.

4) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

5) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal – hal tertentu. Sikap positif tentang suatu pekerjaan atau karier akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

6) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

7) Nilai

Nilai – nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

8) Hobi

Hobi adalah kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

9) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

10) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan memengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

11) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran disekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

12) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

13) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, dan tempat pekerjaan itu berada.

14) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau diluar sekolah yang dapat diperoleh dari praktik kerja industri.

15) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar

16) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu. Keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri.

b) Faktor sosial

Faktor social meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

Menurut Slameto (2013: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2013: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Menurut Muhammad Ihsan (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain :

- a. Tingkat intelegensi, kemampuan bertindak cepat dan tepat.
- b. Pengalaman praktik, aplikasi dari teori yang telah dipelajari.
- c. Tujuan masuk dunia kerja, harapan individu dalam melakukan sesuatu.
- d. Keterampilan, kemampuan yang dimiliki individu untuk menempatkan diri dan mengambil peran sesuai lingkungannya.
- e. Lingkungan keluarga, lingkungan kelompok social yang merupakan lingkungan yang paling dekat dari individu.
- f. Nilai-nilai, suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- g. Keadaan fisik, keadaan yang memungkinkan kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik.
- h. Minat, ketertarikan pada diri individu sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan.
- i. Motivasi, suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku agar seseorang terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja juga dijelaskan oleh Winkel dalam Muktiani (2013:167), yang menyebutkan bahwa: Kesiapan dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi nilai-nilai, kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Kesiapan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi masyarakat,

keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor dari dalam diri sendiri (intern) meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, minat, kemampuan, motivasi, tujuan dalam bekerja dan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dari luar diri sendiri (ekstern) adalah lingkungan keluarga dan lingkungan tempat bekerja. Oleh karena itu, peserta didik harus memperbanyak pengalaman agar keterampilan kerja yang dimiliki dapat meningkat.

2.1.3 Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Menurut Anoraga (dalam Yosiana Nur Agusta 2015) ciri-ciri kesiapan kerja sebagai berikut :

1. Memiliki motivasi

Makna motivasi dikatakan sebagai kebutuhan untuk mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat atau lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja dapat menentukan besar kecilnya prestasinya.

2. Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja memiliki andil dalam menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua suatu pekerjaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk melakukan suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan dan keseriusan, supaya pekerjaan berjalan dengan baik dan selesai sesuai dengan target yang diinginkan.

3. Memiliki keterampilan yang cukup

Keterampilan memiliki makna kecakapan atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan atau aktivitas. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengerjakan tugasnya serta mengambil keputusan sendiri (*problem solving*) tanpa pengaruh dari orang lain dengan alternatif-alternatif yang akan dipilih.

4. Memiliki kedisiplinan

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu mengikuti suatu tata tertib dengan baik. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang pekerja yang memiliki disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

Selain itu terdapat beberapa ciri-ciri yang menunjukkan seseorang memiliki kesiapan kerja menurut Kuswana (2013), yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan yang diembannya
2. Berpengetahuan mengenai prasyarat kerja berdasarkan dimensi, pengetahuan factual, pengetahuan konseptual, pengetahuan procedural, dan pengetahuan yang saling terkait
3. Berpengetahuan bagaimana harus berperilaku sebagai tenaga yang kompeten
4. Mempunyai perspektif positif, minat dan motivasi terhadap setiap aturan yang diberlakukan dalam lingkungan pekerjaannya

5. Bersikap positif dan menerima resiko sebagai akibat pekerjaan dan lingkungannya

6. Memahami dan dapat mengatasi masalah akibat pekerjaan

Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan. Hal ini menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.

7. Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena bisa menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan kerja seseorang .

8. Keadaan mental dan emosi yaang serasi

Hal ini meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, objektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan ciri-ciri individu yang sudah memiliki kesiapan kerja adalah individu yang memiliki motivasi dalam dirinya yang membantu memunculkan semangat kerja, seorang yang sungguh dan serius dalam mengerjakan suatu hal agar pekerjaan yang ditugaskan berjalan sesuai targetnya, memiliki keterampilan yang cukup agar serta menanamkan sikap disiplin yang tinggi dalam dirinya mulai dari hal kecil seperti mematuhi peraturan ditempat kerja.

2.1.4 Indikator Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja pada diri seseorang dapat diukur melalui beberapa indikator. Indikator kesiapan kerja menurut Slameto (2015:113) mencakup setidaknya-tidaknya pada 3 aspek, yaitu : 1) Kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, dan 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Menurut Pool and Sewell (dalam Adelina, 2018:12) kesiapan kerja terdiri dari empat indikator utama, yaitu :

1. Keterampilan (*Skill*)

Kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari pengalaman dan pelatihan yang didapat. Keterampilan bersifat praktis, keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreatif, dan inovatif, berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah, bekerja sama, dapat menyesuaikan diri, dan keterampilan berkomunikasi.

2. Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*)

Ilmu pengetahuan yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya. Sebagai calon sarjana harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.

3. Pemahaman (*Understanding*)

Kemampuan seseorang dalam mengerti atau memahami sesuatu telah di ketahui dan di ingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan memperoleh kepuasan sekaligus mengetahui apa yang menjadi keinginannya. Memahami pengetahuan yang sudah dipelajari, menentukan, memperkirakan dan mempersiapkan yang akan terjadi, dan mampu mengambil keputusan.

4. Atribut kepribadian (*Personal Attributes*)

Dalam mendorong seseorang untuk memunculkan potensi yang ada dalam diri. Kepribadian dalam lingkup sarjana adalah etika kerja, bertanggung jawab, semangat berusaha, manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan mampu bekerja sama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kesiapan kerja yang menjadi ukuran pada penelitian ini yaitu : 1) Keterampilan (*Skill*), 2) Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*), 3) Pemahaman (*Understanding*), dan 4) Atribut Kepribadian (*Personal Attributes*).

2.2 *Hard Skill*

2.2.1 *Pengertian Hard Skill*

Hard skill merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) yang berhubungan dengan bidangnya. Pengetahuan teknis ini meliputi pengetahuan yang dibutuhkan untuk profesi tertentu dan pengembangan sesuai dengan teknologi yang digunakan juga harus mampu mengatasi masalah yang terjadi dan mampu menganalisisnya. *Hard skill* menggambarkan perilaku dan keterampilan yang dapat dilihat mata (eksplisit).

Skill secara umum mengacu pada kemampuan teknis yang dimiliki oleh seorang calon pekerja seperti kemampuan menggunakan suatu alat, mengolah data, mengoperasikan komputer, atau mengetahui pengetahuan tertentu. Kemampuan-kemampuan seperti ini disebut dengan *hard skill* atau kemampuan teknis. *Hard skill* yang juga sering disebut kemampuan teknis ini sangat

diperlukan oleh karyawan dalam rangka melaksanakan serangkaian tugas-tugas pokok untuk mencapai tujuan pekerjaan.

Hard skill dapat dinilai dari *Technical test* atau *Practical Test*. Elemen *hard skill* dapat terlihat dari *Intelligence Quotion Thingking* yang mempunyai indikator kemampuan menghitung, menganalisa, mendesain, wawasan dan pengetahuan yang luas. *hard skill* memiliki peran yang sangat penting untuk dikembangkan, maksud dari peran tersebut adalah seseorang akan melakukan sebuah pekerjaan dengan baik dan benar sesuai dengan *hard skill* yang dia miliki. Berikut adalah definisi *hard skill* dari beberapa ahli :

Robbins yang dialih bahasakan oleh Benyamin Molan (2014:28) mengemukakan bahwa : “*Hard skill* sering juga disebut dengan kemampuan intelektual (*intellectuall ability*). Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk menentukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah”.

Alam (2015:14) mengemukakan bahwa : “*Hard skill* adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Pengetahuan teknis yang meliputi pengetahuan dibutuhkan untuk profesi tertentu dan mengembangkannya sesuai dengan teknologi, mampu mengatasi masalah yang terjadi serta menganalisis”.

Fachrunissa (2015:35) mengemukakan bahwa : ”*Hard skill* adalah semua hal yang berhubungan dengan pengayaan teori yang menjadi dasar pijakan analisis atau sebuah keputusan”.

Selain itu, menurut Suhardjono (2014:49) mengemukakan bahwa : “Hard Skill berhubungan dengan *technical skill* yang diterjemahkan dalam dua hal yaitu:

1. *Pure technical knowledge or functional skill*, yang artinya pengetahuan teknis murni atau keterampilan fungsional.
2. *Skill to improve the efficiency of technology, that is improvement or problem solving skill*”, yang artinya keterampilan untuk meningkatkan efisiensi teknologi, yaitu peningkatan keterampilan atau keterampilan dalam memecahkan masalah”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *hard skill* seringkali dimaknai sebagai penetapan ukuran individu dalam hal kemampuan teknis yang bisa dilihat dari bukti-bukti yang dimilikinya, seperti sertifikat, penghargaan dan lain-lain. Hal ini berarti *hard skill* didapatkan seseorang lewat lembaga pendidikan untuk memperoleh kemampuan yang menunjangnya dalam memecahkan masalah.

2.2.2 Macam-Macam *Hard Skill*

- a. Keahlian interpersonal yaitu keahlian untuk menangani konflik/masalah
Adanya kemampuan interpersonal yang tinggi, Keterampilan interpersonal mempunyai peranan yang sangat penting guna mencari kesuksesan. ketrampilan interpersonal juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam sebuah hubungan.
- b. Teknik keterampilan yaitu keahlian yang dimiliki seseorang karyawan dalam rangka mendukung proses pekerjaanya dengan tanggung jawab utama yang harus dijalankan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keahlian interpersonal dan teknik keterampilan sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk menghadapi dunia pekerjaan. Sehingga dalam menjalankan pekerjaan pun tidak terhambat.

2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Hard Skill*

Faktor yang mempengaruhi *hard skill* yang dikemukakan Nurhidayanti dalam Wahyuni (2016, hlm. 10) :

- a. Kemampuan teknis Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode, tehnik-tehnik dalam menyelesaikan pekerjaan
- b. Ilmu pengetahuan keterampilan yang dilakukan secara sadar untuk meneliti, menyelidiki, meningkatkan ilmu pengetahuan diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal
- c. Ilmu teknologi ilmu yang belum banyak digunakan oleh sebagian masyarakat, dimana ilmu teknologi ini dapat digunakan sebagai pendorong perubahan

2.2.4 Indikator *Hard Skill*

Menurut Hardi (2010: 43) dalam Wahyuni Sri Astutik (2019) indikator *hard skill* meliputi:

- a. Kemampuan menghitung.

Salah satu ilmu yang berkaitan dengan usaha untuk melatih kecerdasan dan keterampilan seseorang dalam bekerja yang memerlukan perhitungan. Memupuk dan mengembangkan kemampuan berfikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan.

- b. Kemampuan teknis

Keterampilan teknis adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode dan teknik-teknik tertentu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara spesifik. Teknik adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum. Ia berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Makin baik suatu metode dan teknik makin efektif pula dalam pencapaiannya. Tetapi, tidak ada satu metode

dan teknik pun dikatakan paling baik/ dipergunakan bagi semua macam pencapaiannya.

c. Ilmu pengetahuan dan wawasan

Ilmu pengetahuan, yaitu seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. Wawasan adalah cara pandang mengenai suatu hal

d. Kemampuan Menggunakan Teknologi

Kemampuan menggunakan teknologi dalam bekerja sebagai pendorong perubahan.

e. Kritis

Punya pemikiran yang kritis juga dapat membantu Anda menjadi pribadi yang lebih terorganisasi, Mudah menemukan jalan keluar atas masalah yang dihadapi. Memiliki pemikiran kritis juga bisa menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

Indikator *hard skill* menurut Robbins (2018:36) adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan Angka

Indikatornya adalah kemampuan untuk melakukan aritmatika dengan cepat dan akurat.

2. Pemahaman Verbal

Indikatornya adalah kemampuan untuk memahami apa yang dibaca atau didengar.

3. Kecepatan Persepsi

Indikatornya adalah kemampuan untuk mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan visual secara cepat dan akurat.

4. Penalaran Induktif

Indikatornya adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah secara logis.

5. Penalaran Deduktif

Indikatornya adalah kemampuan untuk menggunakan logika dan kemampuan menilai implikasi dari sebuah argumen.

6. Visualisasi Spasial

Indikatornya adalah kemampuan membayangkan sebuah objek apabila posisinya dirubah.

7. Daya Ingat

Indikatornya adalah kemampuan untuk menyimpan.

Berdasarkan uraian di atas indikator yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendapat dari menurut Hardi (dalam Wahyuni Sri Astutik 2019) Yaitu : (1) kemampuan menghitung (2) kemampuan teknis (3) ilmu pengetahuan dan wawasan (4) kemampuan menggunakan teknologi (5) kritis.

2.3 *Soft Skill*

2.3.1 *Pengertian Soft Skill*

Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal. Konsep tentang *soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang

selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Secara garis besar *soft skill* bisa digolongkan ke dalam dua kategori yaitu intrapersonal dan interpersonal skill. Intrapersonal skill mencakup : kesadaran diri (percaya diri, penilaian diri, sifat & preferensi, kesadaran emosional) keterampilan diri dan (perbaikan, kontrol diri, kepercayaan, kelayakan, manajemen waktu, proaktif, hati nurani). Sedangkan interpersonal skill mencakup kepedulian sosial (kesadaran politik, mengembangkan orang lain, memanfaatkan keragaman, orientasi pelayanan, empati dan keterampilan sosial (kepemimpinan, pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kerjasama, kerja tim, sinergi).

Abdullah Aly (2017:2) mengemukakan bahwa : *Soft Skill* diartikan sebagai Perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri”. Menurut Hendrian yang dikutip oleh Hardi (2019:38) mengemukakan bahwa “*Soft skill* adalah keterampilan seseorang ketika berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.”

Berthal yang dialih bahasakan oleh Muhamad Chamdani (2017:25) mengemukakan bahwa: “*Soft Skill* sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif dan komunikasi”.

Mujayana (2020:2) juga mengemukakan bahwa “*Soft skill* adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan

kemampuan pengendalian diri (*intrapersonal skill*) yang dapat dikembangkan secara maksimal untuk menunjang pekerjaan.”

Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya soft skill merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *hard skill*. Keberadaan antara *hard skill* dan *soft skill* sebaiknya seimbang, seiring, dan sejalan.

2.3.2 Macam-Macam Soft Skill

Menurut Putri yang dikutip oleh Hardi (2019:39) mengemukakan bahwa *soft skill* dibagi ke dalam dua kategori diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Intrapersonal Skill

- a. Bertanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan arahan yang diberikan.
- b. Percaya diri adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan merasa yakin atas kemampuan yang dimilikinya.
- c. Bersosialisasi adalah proses memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian dari masyarakat.
- d. Mengatur diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur pikiran, perasaan, dan tingkah lakunya sendiri.
- e. Kejujuran adalah kesesuaian antara apa yang diucapkan dengan yang dikerjakan.

2. Interpersonal Skill

- a. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- b. Negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara beberapa pihak dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama.
- c. Kerja sama tim adalah kemampuan dalam bekerja sama dengan orang lain secara efektif dan produktif.
- d. *Knowledge Sharing* adalah proses berbagi ilmu, kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman dengan orang lain.
- e. Melayani Pelanggan adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggannya.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Soft Skill*

Menurut Syah yang dikutip oleh Masriyadi (2021:33) faktor-faktor yang mempengaruhi *soft skill* adalah sebagai berikut :

- 1. Kecerdasan adalah kemampuan individu untuk berpikir atau bertindak secara terarah dan menguasai lingkungan secara efektif.
- 2. Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir.
- 3. Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang minat terhadap sesuatu maka akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.
- 4. Sikap, sikap mempengaruhi dinamika hasil belajar yang dapat tercapai. Seseorang akan mengalami kesulitan jika mempunyai sikap negatif sebelumnya.

Menurut Sharma dalam Wahyuni (2016: 11) faktor yang mempengaruhi *soft skill* meliputi:

1) Kemampuan komunikasi

Kemampuan ini mengekspresikan perasaan dan pemikiran seseorang dan sebagai kemampuan dalam memproses penyampaian dan menerima pesan. Pentingnya kemampuan berkomunikasi pada mahasiswa yaitu agar mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru dan lebih mudah menjalin hubungan dengan individu lain. Selain itu pada saat ini mahasiswa sangat dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang tinggi, karena dalam perguruan tinggi saat ini sudah menggunakan kurikulum perguruan tinggi yang baru. Mahasiswa akan lebih sering mempresentasikan tugas, mahasiswa juga diwajibkan untuk lebih aktif di dalam kelas yaitu dengan memberikan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat dan menerima pendapat dari orang lain, sehingga semua hal tersebut membutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik dari setiap mahasiswa. Selain dalam bidang akademik, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan komunikasi dalam organisasi mahasiswa di lingkungan kampus.

2) Kecerdasan emosional

Memiliki peranan penting bagi seorang mahasiswa, kecerdasan emosional mengandung aspek-aspek yang sangat penting. Seperti kemampuan memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi, mengenali emosi orang lain, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati, dan factor-faktor penting lainnya. Jika aspek aspek tersebut dapat dimiliki dengan baik oleh mahasiswa, maka akan membantu mewujudkan prestasi yang baik. Dengan demikian bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi seseorang.

3) Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah

Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berpikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi. Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternatif. Kemampuan berpikir lebih luas Kemampuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggungjawab sepenuhnya Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja kedalam suasana kerja yang beragam.

4) Etika, moral dan profesionalisme,

Mahasiswa dituntut untuk menjadi kaum terpelajar. Banyak hal yang harus dikembangkan oleh mahasiswa dari kebiasaannya di tingkat sekolah menengah. Salah satu yang menjadi penunjang perkembangan diri mahasiswa tersebut adalah persoalan etika. Etika yang diterapkan di lingkungan kampus tentu saja berbeda dengan saat berada di sekolah menengah, mulai dari berinteraksi dengan dosen, dengan teman, bahkan dengan lingkungannya. Etika sendiri secara sederhana adalah pandangan yang melihat baik dan buruknya suatu hal. Dengan melihat dari sudut pandang tersebut, mahasiswa harus bisa memilah dan bertindak sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapinya.

5) Kepemimpinan

Menurut Taryaman (2016:7) secara umum dapat dikatakan bahwa “kepemimpinan adalah suatu ilmu dan seni untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok individu untuk saling bekerja sama, tidak saling menjatuhkan dalam mencapai tujuan bersama

2.3.4 Indikator *Soft Skill*

Indikator *soft skill* menurut Molan dalam Ni Luh Evik Mega Cahyanti, dkk (2022:60) adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran Diri
2. Indikatornya adalah bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.
3. Manajemen Diri Indikatornya adalah memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah.
4. Motivasi Diri
5. Indikatornya adalah kemampuan mengatur diri sendiri, dan kemampuan mentaati segala peraturan yang berlaku
6. Empati

Indikatornya adalah kemampuan dalam membina sosialisasi yang baik antar karyawan.

7. Keterampilan Sosial

Indikatornya adalah berbagi pengetahuan dengan orang lain mengenai pekerjaan.

2.4 Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang berhubungan dengan *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Kesiapan Kerja :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Desi Setiawati, Mayasari (2021) “Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara soft skill terhadap kesiapan kerja pada lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi. Persamaan penelitian

saya yaitu sama-sama menggunakan *soft skill*, *hard skill*, dan kesiapan kerja sebagai variabel. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Desi Setiawati, Mayasari yaitu lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016) yang berjudul “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft skill* Terhadap Kinerja pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan”. Dari hasil uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan di sulawesi selatan. Penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan dependen kesiapan kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah objek penelitian ini adalah pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian saya menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.
3. Dalam jurnal yang disusun oleh Ulfatus Sa’ada, Hadi Sunaryo dan Padirman (2016) “Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang”. Hasil dari penelitiannya ialah *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa terhadap kecendrungan pemilihan bidang kerja. Persamaan penelitian saya yaitu sama–sama menggunakan variabel *soft skill* dan *hard skill* sebagai variabel X1 dan X2. Perbedaan penelitian saya dengan Ulfatus sa'ada, Hadi Sunaryo, dan Padirman yaitu variabel Y, saya

menggunakan variabel kesiapan kerja sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan diri mahasiswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan suatu rancangan pemikiran yang memaparkan serta menyusun semua permasalahan yang ada sehingga mendapat jawaban serta masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan tinjauan pustaka pada bagian diatas maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

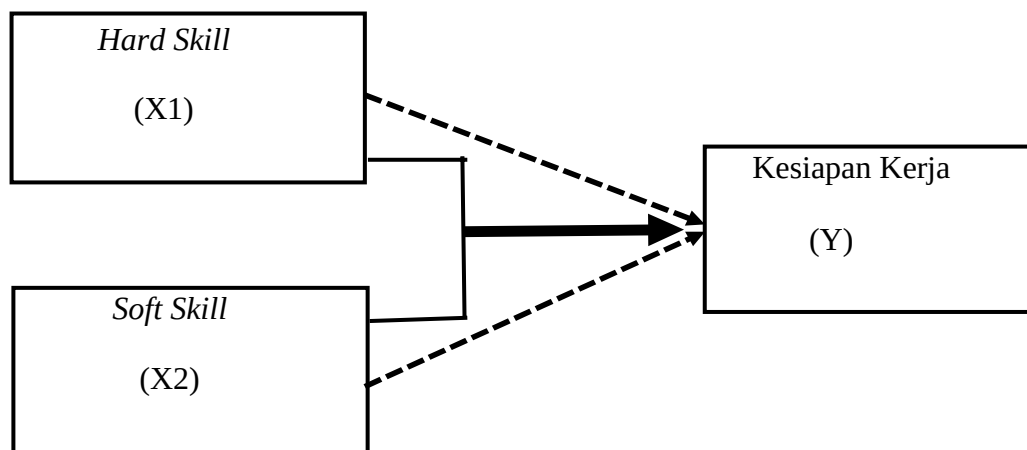
Hard skill diartikan sebagai kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta memiliki keterampilan dalam mengoperasikan. Menurut Syawal (dalam Fitriani. M, 2019), *hard skill* berkaitan dengan pengembangan kecerdasan intelektual (IQ). Dengan demikian, *hard skill* dikonklusikan sebagai kapasitas individu dalam menguasai IPTEK serta memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya. *Hard skill* berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dimiliki individu sesuai dengan profesinya. Karena setiap profesi memerlukannya guna menunjang kinerja agar lebih efektif dan efisien serta terselesaikan sesuai dengan standar kualitas yang baik (Alam, 2012:14). *Hard skill* juga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi pegawai. *Hard skill* menggambarkan perilaku dan keterampilan yang dapat dilihat oleh mata (eksplisit). *Hard skill* dapat ditingkatkan dan dipelajari melalui latihan, pengulangan, dan pendidikan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, seperti *hard skill* dan *soft skill*, kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keduanya sama-sama berperan untuk mempengaruhi mahasiswa dalam mempersiapkan kerja.

Kesiapan kerja didorong dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya *soft skill*. Konsep tentang *soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Menurut Abdullah Aly (2017:2) mengemukakan bahwa : *Soft Skill* diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri”. Menurut Wallace (dalam Kusmiran, 2015) *Soft skill* mengacu pada ciri-ciri kepribadian, social, dan kebiasaan perilaku meliputi untuk memfasilitasi komunikasi, melengkapi *hard skill* atau pengetahuan, berbeda dari konteks dan merupakan persepsi individu.

Kesiapan kerja merupakan sikap yang perlu dimiliki mahasiswa, hal ini diperlukan karena memiliki kesiapan kerja yang memiliki nilai lebih. Yanto dalam Riyanti & Kasyadi (2021:48) mengatakan bahwa kesiapan kerja dapat diketahui dengan mempertimbangkan hal-hal berikut pertimbangan yang logis, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, berani untuk beradaptasi dengan lingkungan, berambisi untuk maju dan selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman. Menurut Agusta (2016:370) mengungkapkan bahwa untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi diperlukan beberapa hal yaitu keahlian sesuai bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir, dan kepribadian baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga meraih sukses.

Dari Judul “Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”

yang mana *hard skill* merupakan variabel X_1 , *soft skill* X_2 , dan kesiapan kerja merupakan Y , agar mudah dipahami dapat diperjelas melalui bagan kerangka berpikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

..... → : Uji Parsial (uji t)
 → : Uji Simultan (uji f)

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam suatu penelitian, rumusan masalah tersebut disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan jawaban sementara karena belum dilakukannya pengujian secara langsung dan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

2. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Kesiapan Kerja Pada Mahasiwa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi-Muara Bulian KM.15, Kecamatan Mendalo Indah, Kabupaten Jambi Luar Kota Provinsi Jambi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan FKIP Universitas Jambi. Adapun waktu dan jadwal penelitian yang dilakukan adalah berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/tahun						
		Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov
1.	Penyusunan judul proposal							
	a. Pengajuan judul proposal							
	b. Bimbingan proposal							
	c. seminar proposal							
2.	Persiapan penelitian							
	a. Penyusunan angket							
	b. Uji coba angket							
3.	Pelaksanaan penelitian							
	a. Penyebaran angket							
	b. Analisis pengolahan data							
4	Penyusunan laporan							

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang disusun untuk memudahkan penelitian dalam menyusun bagian-bagian yang hendak ia teliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Khairinal (2016:282), yang menyebutkan bahwa desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian. Rencana merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian bagi seorang penelitian adalah untuk menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan atau pedoman metode dalam melakukan penelitian. Menurut Muhson (2013:12), desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”.

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari dua variabel independent yaitu *hard skill* dan *soft skill* terhadap satu variabel dependent yaitu pengaruh kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Penelitian ini adalah penelitian populasi, dimana seluruh anggota populasi menjadi objek didalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode

kuesioner kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020 tentang kesiapan kerja serta bagaimana peran pada faktor *hard skill* dan *soft skill* dalam mempengaruhi kesiapan kerja tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form*.

Pengujian instrumen data dengan 3 uji yaitu Validitas, Uji Reliabilitas, serta Uji Normalitas. Metode analisis data yaitu metode Uji Statistik dengan statistik deskriptif serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu simbol yang digunakan dalam proses penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat kerlinger (dalam khairinal, 2016:285), yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu variabel indenpenden disimbolkan dengan huruf X dan variabel dependent disimbolkan dengan huruf Y.

1) Variabel indepenđen atau variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predikator, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang manjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1(*hard skill*) dan X2 (*soft skill*).

2) Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *outout*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas dan simbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuriah (dalam Diansyah, 2020:92), yang menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang ditentukan. Sumber lain menyatakan menurut Nazir (dalam Khairinal, 2016:301) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri telah ditetapkan. Menurut sugiyono (2017:80), populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Jumlah populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi sebanyak 71 orang. Karena jumlah keseluruhan populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 kurang dari 100 orang, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi dimana jumlah populasi sebanyak 71 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas.

Sebagai mana yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	R001	36
2	R002	35
Jumlah		71

Sumber :Prodi Pendidikan Ekonomi

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data Penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran dengan skala *likert*. Menurut sugiyono (2016:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jenis data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval merupakan data statistik yang diurutkan. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan pada variabel *hard skill* (X1), *soft skill* (X2) dan kesiapan kerja (Y). Data interval merupakan pemberian angka kepada objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan tambahan satu sifat lain, yakni jarak yang sama pada pengukuran.

3.5.1 Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh secara langsung dari responden kepada pengumpul data atau bersumber dari tangan pertama, yaitu melalui penyebaran

angket pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi yang berkaitan dengan pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data digunakan untuk penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat hipotesis. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang di ambil secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2016:308). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran angket yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan sebuah pengukuran dalam penelitian pasti diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian disebut instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang akan diamati. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat yaitu dengan skala *likert*

Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi individu ataupun kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini digunakan pada angket Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill*

terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Skala *likert* pada penelitian ini dibentuk dengan pernyataan positif yang dimulai dari 5,4,3,2,1. Adapun bentuk jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket

No	Jumlah	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018:152)

Adapun kisi – kisi instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Hard Skill (X1)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan menghitung	• Mampu menyelesaikan masalah • Memiliki keahlian menggunakan angka-angka • Mampu membuat soal dan penyelesaian	1,2,3	3
2.	Kemampuan teknis	• Memiliki keahlian menggunakan komputer • Mampu menganalisis data	1,2	2
3.	Ilmu pengetahuan dan wawasan	• Banyak membaca buku dan artikel • Mencari informasi melalui internet • Memberanikan diri untuk mencoba hal baru	1,2,3	3
4.	Kemampuan menggunakan teknologi	• Menguasai media sosial • Memiliki penguasaan perangkat lunak • Dapat mengoperasikan dan mengerti komputer atau laptop	1,2,3	3

5.	Kritis	• Kemampuan menganalisis • Dapat menyimpulkan masalah • Memahami masalah dan tekun dalam menyelesaikan masalah	1,2,3	3
Jumlah				14

Sumber : Hardi dalam (Wahyuni Sri Astutik 2019)

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Soft Skill (X2)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Kesadaran diri	• Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri • Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri • Mempunyai sikap mandiri • Dapat membuat keputusan yang tepat	1,2,3,4	4
2.	Manajemen diri	• Dapat memonitoring diri • Merencanakan hal yang dilakukan • Menyusun rencana dan tujuan	1,2,3	3
3.	Motivasi diri	• Punya tujuan yang akan dicapai • Selalu berfikir positif dan bersyukur • Beri reward pada diri sendiri • Jangan takut dan ragu	1,2,3,4	4
4.	Empati	• Dapat memahami perasaan orang lain • Memiliki tingkat kepekaan seseorang • Mampu mengendalikan diri dalam membantu seseorang	1,2,3	3
5.	Keterampilan sosial	• Memiliki hubungan dengan teman sebaya • Mengerti perilaku penyesuaian yang tepat dengan orang lain	1,2	2
Jumlah				16

Sumber : Molan dalam (Ni Luh Evik Mega Cahyani 2022:60)

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan	• Memiliki kemampuan cara menyelesaikan pekerjaan • Dapat menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan pekerjaan • Melaksanakan tanggung jawab individu	1,2,3	3
2.	Ilmu pengetahuan	• Dapat menguasai bidang • Memiliki penguasaan materi	1,2	2

3.	Pemahaman	• Dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan • Paham dalam pengetahuan • Paham menjelaskan makna atau suatu konsep	1,2,3	3
4.	Atribut kepribadian	• Memiliki percaya diri yang tinggi	1	1
Jumlah				9

Sumber : Pool dan Sewell dalam (Adelina 2018:12)

3.6.2 Angket

Angket atau *questionnaire* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2019,219). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara menjawab “ya atau tidak “ serta beberapa pertanyaan uraian .Data awal yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dengan adanya modal berwirausaha dan mental berwirausaha. Teknik pengumpulan data awal menggunakan *googel form* untuk mengumpulkan data dari para anggota populasi yang menjadi objek penelitian. From observasi pengumpulan data awal dapat di akses pada link berikut ini <https://forms.gle/m2GhWamee1uGXihG6>

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah data-data yang didapatkan oleh seorang peneliti berkaitan dengan topik yang ditelitinya. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017:147), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang diambil oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2017:147), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Analisis statistika deskriptif penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Sugiyono (2017:147), analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran

yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Agar data dapat dimaknai, selanjutnya dibuat pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Skor dari masing-masing variabel dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Sejalan dengan hal tersebut Azwar (2012:149), membagi kecenderungan variabel menjadi tiga kategori sebagai berikut :

1. $X \geq M + SD = \text{Tinggi}$
2. $M - SD \leq X < M + SD = \text{Sedang}$
3. $X < M - SD = \text{Rendah}$

Keterangan:

$M \text{ Ideal} = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$SD \text{ Ideal} = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$X = \text{Skor yang dicapai siswa}$

1. Persentase

$$P = f \times 100\%$$

N

Keterangan :

$P = \text{Angka Persentase}$

$F = \text{Frekuensi Jawaban Responden}$

$N = \text{Jumlah Responden}$

2. Rata-rata (Mean)

$M =$

Keterangan :

M = Rata – rata

X = Nilai / Harga

N = Jumlah Data

3. Standar Deviasi

$\sqrt{()}$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X = Nilai / harga

N = Jumlah Data

3.7.2 Uji Instrumen Data

Uji instrumen data merupakan tahapan dimana data yang telah didapatkan di uji untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:122), perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses uji data yang dilakukan untuk mengukur tingkat valid tidaknya data yang hendak diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Nawawi (2015:145), untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan mempergunakan test sebagai alat pengukur, validitasnya dapat diukur dengan perhitungan statistik berupa teknik korelasi. Cara itu di mungkinkan karena setiap item test memiliki hanya satu jawaban yang paling benar. Persoalan validitas timbul bagi alat pengumpul data lainnya seperti observasi, dan kuesioner. Dalam mempergunakan alat tersebut jawaban responden atau gejala yang diamati dapat berbeda-beda sesuai dengan keadaan sebenarnya. Perbedaan itu tidak berarti jawaban yang satu salah dan yang lain benar. Data yang valid dapat dilihat jika terdapat kesamaan antara data yang hendak diteliti dengan data yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:121), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang valid akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitiannya dan mendapatkan hasil dari penelitian yang ia teliti. Menurut Triyono (2013:185), secara konseptual sebuah butir instrumen dikatakan valid apabila butir tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan (secara kompak) dari seperangkat instrumen secara utuh, itulah sebabnya sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut memiliki korelasi yang kuat (mendukung) terhadap skor secara total sebagai wakil dari seperangkat instrumen tersebut. Untuk menguji apakah

instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi pearson. Cara analisisnya adalah mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan tabel r . Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai $p < 0,05$. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2017:126) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r > 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r < 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tahapan dimana data yang diperoleh dilakukan uji untuk melihat tingkat reliabelnya data tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0* Menurut Nawawi (2015:148), bahwa tahap uji reliabilitas alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda. Pengumpulan tingkat reliabilitas hanya dapat dilakukan dengan perhitungan statistika korelasi. Menurut Sugiyono (2017:121), hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- c. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

3.7.3 Uji Prasyaratan Regresi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0* Menurut Priyatno (2014:90), uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi dari model regresi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas dapat diketahui dengan analisis grafik dan analisis statistika dengan keputusan pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika menggunakan analisis statistika, model regresi harus mempunyai variabel residual. Kemudian dilihat dari nilai Non Parametrik Tes. Jika Signifikansi *Kolmogorov* lebih besar dari α maka residual data terdistribusi normal. Jika data Signifikansi *Kolmogorov* kurang dari α maka residual data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika analisis grafik, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak meliputi arah garis diagonal, maka grafik tidak menunjuk pola distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah tahapan dimana data yang diperoleh dari responden diuji untuk mengetahui tingkat linearitas dua variabel yang diteliti apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyatno (2014:79), uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel independent (X) dengan variabel dependent 76(Y). Uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

a. Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05

1. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

b. Membandingkan Nilai F Hitung dengan F Tabel

1. Jika nilai F hitung $< F$ Tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.
2. Jika nilai F hitung $> F$ Tabel, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan tahapan dimana data yang diperoleh dari responden diuji untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh tersebut memiliki kemiripan satu sama lain atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut pendapat Liza (2020:6-7), uji homogenitas adalah suatu cara seseorang dalam mencari tahu dan mengetes dua objek atau lebih yang diamatinya apakah menunjukkan adanya kemiripan karakteristik, kriteria, dan keragaman atau tidak sama sekali (berbeda). Uji Homogenitas dilihat dari ilmu statistik adalah. Teknik analisis dalam mencari tahu apakah dua atau lebih variansi yang diamati memiliki distribusi bersifat homogen atau tidak. Selain itu, pengujian ini tidak digunakan pada uji regresi

linear. Sebab, uji homogenitas hanya diperlukan ketika akan uji komparasi varians.

a. Kriteria Pengujian

1. Komparasi dua atau lebih variansi.
2. Diperlukan sebagai asumsi pada analisis perbedaan kelompok.
3. Indeks signifikansi homogen berkisar antara 0,05 – 1,00
4. Indeks signifikansi tidak homogen berkisar antara 0 – 0,05

3.7.4 Uji Regresi

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan tahap uji data yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh tersebut memiliki hubungan linear yang sempurna antar satu sama lainnya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Priyatno (2014:99), berpendapat bahwa uji multikolinieritas adalah uji antar variabel independen dalam model regresi, untuk melihat apakah variabel tersebut memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebasnya. Jika di dalam pengujian ternyata didapatkan antar variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan karena tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel, serta nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

a. Dengan melihat nilai tolerance :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas.

b. Dengan melihat nilai VIF:

- 1) Jika nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas
- 2) Sedangkan, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Rumus: $VIF = 1/1-R^2$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah tahapan uji untuk melihat apakah data yang telah diperoleh memiliki ketidaksamaan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Khairinal (2016:282), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variasi dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode yang lainnya. Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, antara lain adalah Metode Grafik, Uji *Glejser*, Uji *Spearman Rho*. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang akan muncul nanti adalah berupa

grafik yang disertai dengan titik-titik di sekitarnya tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas jika :

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja
- c. Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan tahap uji data untuk melihat apakah data-data yang diperoleh terdapat korelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyatno (2014:106), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Metode yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7.5 Uji Regresi Berganda

Untuk memperoleh hasil yang baik dan model yang layak maka perlu dilakukan uji statistik. Estimasi model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program statistis *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Program *SPSS* yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *SPSS IBM 22.0*. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada *output* regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat setiap variabel yang diteliti. Model statistik yang dipakai di dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan model adalah sebagai berikut.

Keterangan :

α : Nilai Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

Y : Kesiapan Kerja (Variabel terikat)

X1 : *Hard Skill* (Variabel Bebas)

X2 : *Soft Skill* (Variabel Bebas)

e : Standart Error

3.7.6 Uji Hipotesis Statistik

Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independent ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependent Y (Sugiyono, 2017). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent apakah masing-masing variabel dependent berpengaruh positif atau negatif. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah

untuk mengukur intensitas pengaruh antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Menurut sugiyono (2014:250), uji parsial (uji t) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : distribusi

r : koefisien korelasi parsial

r^2 : koefisien determinasi

N : jumlah data

Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 dengan melihat dari nilai t_{hitung} yang dihasilkan dari output SPSS. Setelah nilai uji t_{tabel} Nilai t_{nilai} yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai t_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig. <0,05.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig.>0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian terhadap koefisien regresi regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel indenpenden yang tepat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap

variabel dependen. Menurut sugiyono (2017:192) apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^r : nilai koefesien korelasi ganda

f_{hitung} : nilai f yang dihitung

K : jumlah variabel bebas(independen)

N : jumlah sampel

Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 22.0*. Dengan melihat dari nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari output *SPPS*. Setelah nilai uji F_{hitung} yang diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan nilai F_{tabel} . nilai F_{tabel} yang digunakan disesuaikan dengan signifikasi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai F_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig < 0,05.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig. > 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan(R^2)

Uji koefisien determinan merupakan tahap dimana data diuji untuk melihat sejauh mana tingkat berpengaruhnya variabel tak bebas terhadap variabel bebas. Uji koefisien determinan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyantno (2014:156), uji determinan (R^2) adalah suatu cara untuk mengukur seberapa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien determinan (R^2) dapat dirumuskan Nilai $R^2 = 0$ mempunyai arti variasi dan Y tidak dapat diterangkan

oleh X sama sekali. Tidak tepatnya titik pada garis regresi disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel bebas. *TSS* adalah variasi dari data, sedangkan *ESS* adalah variasi dari garis regresi yang dibuat. Nilai $R^2 =$ berarti bahwa 100% variasi Y dapat diterangkan oleh X, maka semua titik pengamatan benda pada garis regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian data merupakan hal yang sangat penting. Data yang telah didapatkan akan dapat menentukan hasil bermutu atau tidak ketika melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menentukan kebenaran sebuah data. Penggunaan Instrumen penelitian yang valid dan reliabel diharapkan agar dapat menghasilkan sebuah penelitian yang valid dan juga reliabel. Dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa instrumen penelitian yang valid dan reliabel merupakan sebuah syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai petunjuk arah sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengetahui valid tidaknya alat yang di ukur (angket) yang digunakan maka dilakukan uji validitas. Angket sebagai instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila daftar pertanyaan atau pernyataan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah angket yang digunakan dapat dilihat melalui melalui hasil r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} yang diperoleh melalui df (*degree of freedom*) =n-2 (signifikan 5% n=jumlah sampel). Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka dapat dikatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur harus menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten.

Pada uji coba instrumen penelitian ini, terdapat 41 responden. Berdasarkan tabel nilai *r product moment* untuk N 41 maka df (N-2) yaitu 39 dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka besarnya *r* tabel adalah 0,361. Berdasarkan angket yang telah disebar oleh peneliti, maka diperoleh hasil uji validitas pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Instrumen *Hard Skill* (X1)

Instrumen *Hard Skill* disusun berdasarkan dari beberapa indikator dan kemudian menghasilkan 14 butir soal. Setiap pertanyaan tersebut dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* (r_{hitung}). Berikut ini hasil uji validitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Hard Skill (X1)

No	Nilai <i>r</i> hitung	Nilai <i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,750	0,361	Valid
2	0,810	0,361	Valid
3	0,758	0,361	Valid
4	0,821	0,361	Valid
5	0,824	0,361	Valid
6	0,574	0,361	Valid
7	0,532	0,361	Valid
8	0,700	0,361	Valid
9	0,556	0,361	Valid
10	0,727	0,361	Valid
11	0,752	0,361	Valid
12	0,565	0,361	Valid
13	0,530	0,361	Valid
14	0,456	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa seluruh item instrumen penelitian pada variabel X1 dinyatakan valid yakni 14 butir soal. Dengan demikian item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 14 butir soal.

2. Instrument *Soft Skill* (X2)

Instrumen *Soft Skill* disusun berdasarkan dari beberapa indicator dan kemudian menghasilkan 16 butir soal. Setiap pertanyaan tersebut dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* (r_{hitung}). Berikut ini hasil uji validitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas *Soft Skill* (X2)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,830	0,361	Valid
2	0,829	0,361	Valid
3	0,775	0,361	Valid
4	0,829	0,361	Valid
5	0,847	0,361	Valid
6	0,724	0,361	Valid
7	0,875	0,361	Valid
8	0,837	0,361	Valid
9	0,803	0,361	Valid
10	0,834	0,361	Valid
11	0,889	0,361	Valid
12	0,851	0,361	Valid
13	0,760	0,361	Valid
14	0,812	0,361	Valid
15	0,877	0,361	Valid
16	0,894	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa seluruh item instrumen penelitian pada variabel X2 dinyatakan valid yakni 16 butir soal. Dengan demikian item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 16 butir soal.

3. Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

Instrumen kesiapan kerja disusun berdasarkan dari beberapa indicator dan kemudian menghasilkan 9 butir soal. Setiap pertanyaan tersebut dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* (r_{hitung}). Berikut ini hasil uji validitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,812	0,361	Valid
2	0,779	0,361	Valid
3	0,856	0,361	Valid
4	0,916	0,361	Valid
5	0,878	0,361	Valid
6	0,866	0,361	Valid
7	0,885	0,361	Valid
8	0,807	0,361	Valid
9	0,846	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa seluruh item instrumen penelitian pada variabel Y dinyatakan valid yakni 9 butir soal. Dengan demikian item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 9 butir soal.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas variabel X1, X2, dan Y

No	Variabel	Jumlah Item	Valid Item
1.	Hard Skill (X1)	14	14
2.	Soft Skill (X2)	16	16
3.	Kesiapan Kerja (Y)	9	9

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi berulang kali hasilnya tetap sama. Uji menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan perhitungan aplikasi *SPSS for Windows versi 22.0*. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Kriteria	Kesimpulan	Kategori
<i>Hard Skill</i>	0,905	$\alpha > 0,6$	Reliabel	Sangat Tinggi
<i>Soft Skill</i>	0,969	$\alpha > 0,6$	Reliabel	Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja	0,951	$\alpha > 0,6$	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan rekap hasil uji reliabilitas variabel *Hard Skill* (X1) pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905 yang berada pada

kategori reliabilitas sangat tinggi (terletak antara 0,90 - 1,00). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel *Hard Skill* yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Pada variabel *Soft Skill* (X2) yang tertera di tabel 4.5 diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 yang berada pada kategori sangat tinggi (terletak antara 0,90 - 1,00). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel *Soft Skill* yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Pada variabel Kesiapan Kerja (Y) yang tertera di tabel 4.5 diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,951 yang berada pada kategori sangat tinggi (terletak antara 0,90 - 1,00). Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Kesiapan Kerja yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

4.2 Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variable yaitu *hard skill* (X1), *soft skill* (X2), dan kesiapan kerja (Y). Dari variabel-variabel tersebut akan dideskripsikan dan dilakukan pengujian mengenai pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Pada penelitian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variable berdasarkan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil dan rekapitulasi data penelitian yang didapatkan dari hasil pengisian angket yang telah disebar, maka data penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

4.2.1 Deskripsi Data Variabel *Hard Skill* (X1)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel pengaruh *hard skill* (X1) sebanyak 41 responden dengan butir angket sebanyak 14 soal.

Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Hard Skill (X1)

Statistics		
Hard Skill		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		54.4146
Median		56.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		8.17305
Variance		66.799
Skewness		-.275
Std. Error of Skewness		.369
Kurtosis		.011
Std. Error of Kurtosis		.724
Range		32.00
Minimum		38.00
Maximum		70.00
Sum		2231.00

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa dalam data variabel pengaruh *hard skill* (X1) diperoleh nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 54,41, nilai median diperoleh sebesar 56 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 56,00 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 8,17305, diperoleh nilai variance 66, 799, untuk nilai skewness sebesar -0,275 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar - 0,011, diperoleh nilai range sebesar 32,00 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari pengaruh *hard skill* (X1). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 38, dan nilai maksimum sebesar 70, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 2231,00.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor *hard skill* (X1) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 70 - 38 = 32$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditemukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{32}{5} = 6,4$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel kelas Interval variable persepsi tentang *hard skill* (X1) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Kelas Interval Variabel Hard Skill (X1)

No	Interval Kelas	Kategori
1.	70-63,6	Sangat Tinggi
2.	62-57,2	Tinggi
3.	56-50,8	Sedang
4.	49-44,4	Rendah
5.	43-38	Sangat Rendah

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.8 dibawah ini:

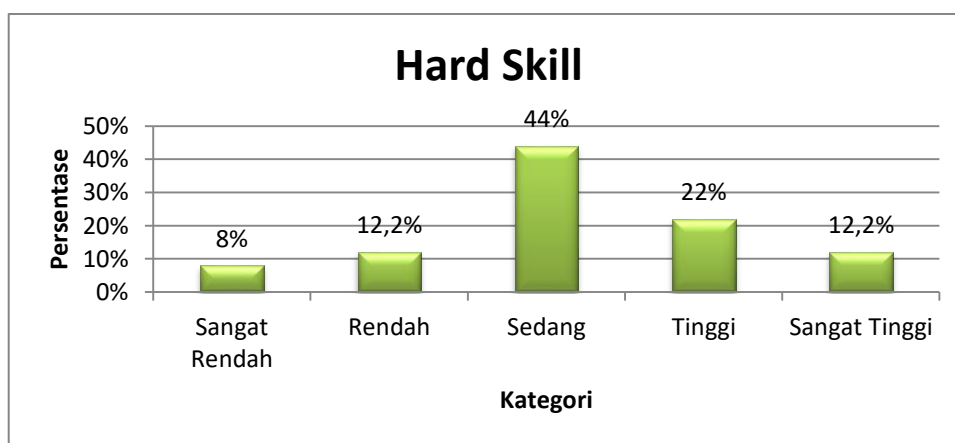
Tabel 4.8 Kategori Hard Skill (X1)

No	Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
1.	70-63,6	Sangat Tinggi	5	12,2
2.	62-57,2	Tinggi	9	22
3.	56-50,8	Sedang	18	44
4.	49-44,4	Rendah	5	12,2
5.	43-38	Sangat Rendah	4	8
	Total		41	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas, dapat dijabarkan bahwa responden yang tergolong *hard skill* yang sangat tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 12,2%, responden yang tergolong *hard skill* yang tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 22%, responden yang tergolong *hard skill* yang sedang sebanyak 18 orang dengan persentase 44%, responden yang tergolong *hard skill* yang rendah sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 12,2%, dan responden yang tergolong *hard skill* yang sangat rendah sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 8%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan *hard skill* pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 termasuk kategori sedang, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sedang yang berjumlah 18 orang dengan persentase 44%. Apabila data tersebut di lihat melalui diagram batang akan terlihat seperti pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Hard Skill (X1)

4.2.2 Deskripsi Data Variabel *Soft Skill* (X2)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel pengaruh *soft skill* (X2) sebanyak 41 responden dengan butir angket sebanyak 16 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Soft Skill (X2)

Statistics		
Soft Skill		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		65.8049
Median		65.0000
Mode		64.00
Std. Deviation		7.96624
Variance		63.461
Skewness		.020
Std. Error of Skewness		.369
Kurtosis		.669
Std. Error of Kurtosis		.724
Range		32.00
Minimum		48.00
Maximum		80.00
Sum		2698.00

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa dalam data variabel pengaruh *soft skill* (X2) diperoleh nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 65,80, nilai median diperoleh sebesar 65 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 64 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 7,96624, diperoleh nilai variance 63,461, untuk nilai skewness sebesar -0,020 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -0,669, diperoleh nilai range sebesar 32,00 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari pengaruh *soft skill* (X2). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 48, dan nilai maksimum sebesar 80, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 2698,00.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor *soft skill* (X2) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 80 - 48 = 32$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditemukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{32}{5} = 6,4$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel kelas Interval variable persepsi tentang *soft skill* (X2) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Kelas Interval Variabel Soft Skill (X2)

No	Interval Kelas	Kategori
1.	80-73,6	Sangat Tinggi
2.	72-67,2	Tinggi
3.	66-60,8	Sedang
4.	59-54,4	Rendah
5.	53-48	Sangat Rendah

Sumber: Olahan data peneliti 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Kategori Soft Skill (X2)

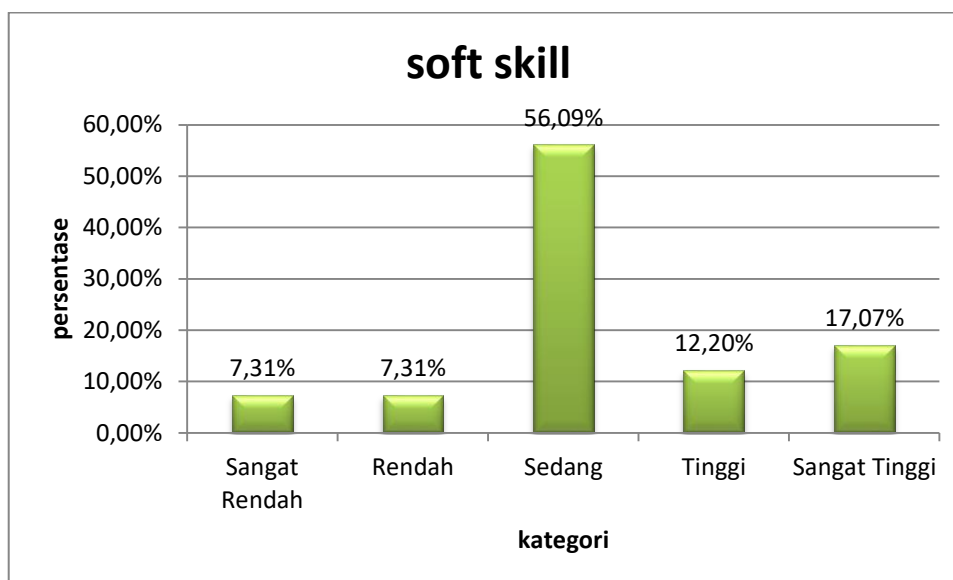
No	Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
1.	80-73,6	Sangat Tinggi	7	17,07
2.	72-67,2	Tinggi	5	12,2
3.	66-60,8	Sedang	23	56,09
4.	59-54,4	Rendah	3	7,31
5.	53-48	Sangat Rendah	3	7,31
	Total		41	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas, dapat dijabarkan bahwa responden yang tergolong *soft skill* yang sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 17,07%, responden yang tergolong *soft skill* yang tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 12,2%, responden yang tergolong *soft skill* yang sedang

sebanyak 23 orang dengan persentase 56,09%, responden yang tergolong *soft skill* yang rendah sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 7,31%, dan responden yang tergolong *soft skill* yang sangat rendah sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 7,31%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan *soft skill* pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 termasuk kategory sedang, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sedang yang berjumlah 23 orang dengan persentase 56,09%. Apabila data tersebut di lihat melalui diagram batang akan terlihat seperti pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Soft Skill (X2)

4.2.3 Deskripsi Data Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel pengaruh kesiapan kerja (Y) sebanyak 41 responden dengan butir angket sebanyak 9 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja (Y)

Statistics		
Kesiapan Kerja		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		37.0244
Median		37.0000
Mode		36.00
Std. Deviation		5.01741
Variance		25.174
Skewness		-.060
Std. Error of Skewness		.369
Kurtosis		-.331
Std. Error of Kurtosis		.724
Range		18.00
Minimum		27.00
Maximum		45.00
Sum		1518.00

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa dalam data variabel pengaruh kesiapan kerja (Y) diperoleh nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 37,02, nilai median diperoleh sebesar 37 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 36 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 5,01741, diperoleh nilai variance 25,174, untuk nilai skewness sebesar -0,060 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -0,331, diperoleh nilai range sebesar 18,00 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari pengaruh kesiapan kerja (Y). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 27, dan nilai maksimum sebesar 45, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 1518,00.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor kesiapan kerja (Y) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 45 - 27 = 18$$

- Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditemukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{32}{5} = 3,6$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel kelas Interval variable persepsi tentang kesiapan kerja (Y) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Kelas Interval Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Interval Kelas	Kategori
1.	45-41,4	Sangat Tinggi
2.	40-37,8	Tinggi
3.	36-34,2	Sedang
4.	33-30,6	Rendah
5.	29-27	Sangat Rendah

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14 Kategori Kesiapan Kerja (Y)

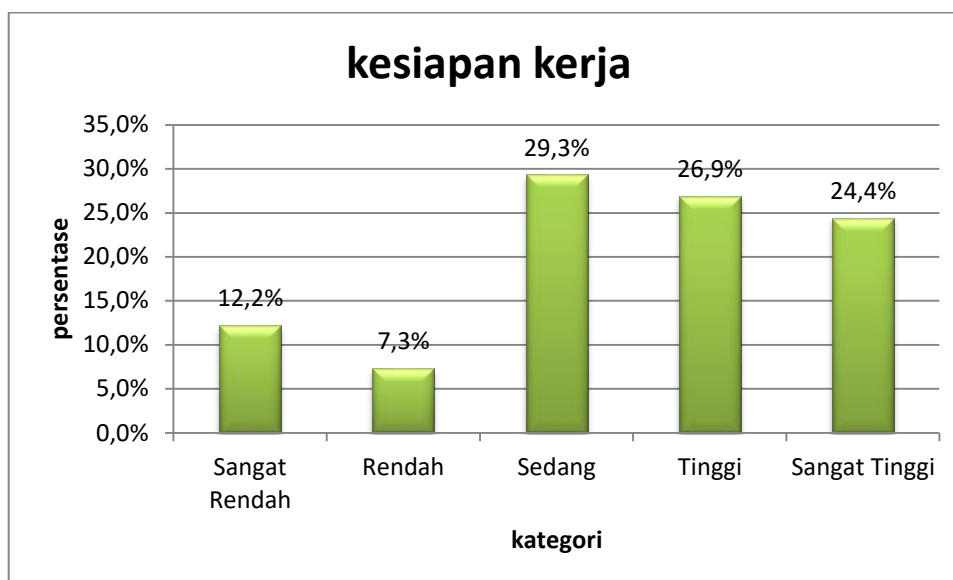
No	Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
1.	45-41,4	Sangat Tinggi	10	24,4
2.	40-37,8	Tinggi	11	26,9
3.	36-34,2	Sedang	12	29,3
4.	33-30,6	Rendah	3	7,31
5.	29-27	Sangat Rendah	5	12,2
	Total		41	100%

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.14 diatas, dapat dijabarkan bahwa responden yang tergolong kesiapan kerja yang sangat tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 24,4%, responden yang tergolong kesiapan kerja yang tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 26,9%, responden yang tergolong

kesiapan kerja yang sedang sebanyak 12 orang dengan persentase 29,3%, responden yang tergolong kesiapan kerja yang rendah sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 7,31%, dan responden yang tergolong kesiapan kerja yang sangat rendah sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 12,2%.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 termasuk kategory sedang, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sedang yang berjumlah 12 orang dengan persentase 29,3%. Apabila data tersebut di lihat melalui diagram batang akan terlihat seperti pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Kesiapan Kerja (Y)

4.3 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal. Pada penelitian ini, data yang digunakan untuk menguji merupakan data yang terkait tentang Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Data yang didapatkan

kemudian dianalisis uji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S) dan P- Plot dengan bantuan program *SPSS 25.0*.

Pengambilan keputusan dalam uji ini jika besar 0,05 untuk masing-masing variable maka sebaran datanya normal, dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya dikatakan tidak normal. Berikut adalah hasil dari perhitungan analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
		3.20255130
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.122
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,068. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan dimana $0,068 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidak linearitas hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Hubungan variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan $> 0,05$ tetapi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan tidak linear. Uji linearitas dalam

penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25.0*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Hard Skill (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Hard Skill	Between Groups	(Combined)	533.642	18	29.647	1.378	.235
		Linearity	135.897	1	135.897	6.316	.020
		Deviation from Linearity	397.746	17	23.397	1.087	.420
	Within Groups		473.333	22	21.515		
	Total		1006.976	40			

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* yaitu 0,420. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,420 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel *hard skill* (X1) dan kesiapan kerja (Y) adalah linear. Selanjutnya hasil uji linearitas variabel variasi *soft skill* (X2) ditunjukkan pada tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Variabel Variasi Soft Skill (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Soft Skill	Between Groups	(Combined)	763.101	14	54.507	5.811	.000
		Linearity	537.606	1	537.606	57.315	.000
		Deviation from Linearity	225.495	13	17.346	1.849	.088
	Within Groups		243.875	26	9.380		
	Total		1006.976	40			

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* yaitu 0,088. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,088 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel *soft skill* (X2) dan kesiapan kerja (Y) adalah linear.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Model regresi yang baik, diantara variabel seharusnya tidak ada korelasi. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Toleransi.

Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Dilihat dari Nilai VIF

- a. $VIF > 10$ = Terjadi Multikolinearitas
- b. $VIF < 10$ = Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dilihat dari Nilai Toleransi

- a. Nilai Tolerance $< 0,10$ = Terjadi Multikolinearitas
- b. Nilai tolerance $> 0,10$ = Tidak Terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.317	5.120		.062	.000		
	Hard Skill	.151	.065	.246	2.340	.000	.969	1.032
	Soft Skill	.433	.066	.687	6.533	.000	.969	1.032
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja								

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, terlihat bahwa nilai tolerance untuk variabel hard skill dan soft skill adalah sebesar 0.969. Dari hasil yang disajikan terlihat

nilai tolerance $> 0,10$ atau dapat dituliskan dengan $0,969 > 0,10$. Selain itu, dapat dilihat juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel hard skill dan soft skill adalah sebesar 1,032 dan dapat disajikan bahwa $VIF < 10$ atau $1,032 < 10$. Oleh karena itu artinya semua variabel yaitu *hard skill* (X1) dan *soft skill* (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser bantuan *IBM SPSS Statistic Versi 25.0*. Jika signifikansi *Unstandardized Residual* ($\text{sig} > 0,05$) berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Untuk hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.755	3.452		.219	.828
	Hard Skill	.004	.044	.017	.103	.919
	Soft Skill	.020	.045	.074	.453	.653
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Hard Skill* (X1) yaitu sebesar 0,919 artinya nilai signifikansi variabel *Hard Skill* (X1) yaitu $0,919 > 0,05$. Kemudian untuk variabel *Soft Skill* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,653 artinya nilai signifikansi *Soft Skill* (X2) yaitu $0,653 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *hard skill* (X1) dan *soft skill* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui program program *IBM SPSS Statistics 25.0*. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.317	5.120		.062	.000
	Hard Skill	.151	.065	.246	2.340	.000
	Soft Skill	.433	.066	.687	6.533	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh pada tabel 4.20, diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,317 + 0,151 X_1 + 0,433 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 10.317 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila *hard skill* (X1) dan *soft skill* (X2) diasumsikan = 0 maka kesiapan kerja (Y) secara konstan sebesar 10.317.
2. Nilai koefisien regresi variabel *hard skill* (X1) sebesar 0,151 bertanda positif, menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel *hard skill* (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan kesiapan kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan *hard skill* (X1) maka kenaikan kesiapan kerja sebesar 0,151 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (X2) sebesar 0,433 bernilai positif ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *soft skill* (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan kesiapan kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan *soft skill* (X2) maka akan terjadi kenaikan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,433 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang memengaruhi variabel *hard skill* (X1) dan *soft skill* (X2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4.6 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari variabel *hard skill* (X1) dan *soft skill* (X2) terhadap variabel kesiapan kerja (Y). Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji parsial (Uji t) dan untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu menggunakan uji simultan (Uji F).

4.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian uji parsial memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen dan variabel dependen. Uji parsial pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Versi 25.0*. Terdapat dua kriteria pada uji t yakni apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf yang signifikan yakni 5% (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf yang signifikan

yakni 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini hasil uji-t untuk masing-masing variabel independen:

1. Pengaruh *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020.

Analisis berikut ini merupakan hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi dan tidak ada pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Uji t X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.753	5.030		4.921	.000
	Hard Skill	.226	.091	.367	2.467	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, maka di peroleh koefisien regresi variabel *hard skill* (X1) sebesar 0,226 bertanda positif pada sig 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 atau dapat juga dikatakan $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tingkat *hard skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi tingkat *hard skill* maka akan terjadi peningkatan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi sebesar 0,226.

Berdasarkan data variabel *hard skill* (X1) Nilai t_{hitung} Pada kolom koefisien sebesar 2,467 Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df=n-2$ dengan n

yaitu jumlah sampel, sehingga didapatkan hasilnya adalah $41-2=39$, sehingga $t_{tabel} = 1,68488$. Jadi diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,467 > 1,68488$ sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020

Analisis berikut ini merupakan hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi dan tidak ada pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22 Hasil Uji t X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.741	4.563		1.477	.000
	Soft Skill	.460	.069	.731	6.684	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, maka di peroleh koefisien regresi variabel *soft skill* (X2) sebesar 0,460 bertanda positif pada sig 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 atau dapat juga dikatakan $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tingkat *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi tingkat *soft skill*

maka akan terjadi peningkatan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi sebesar 0,460.

Berdasarkan data variabel *soft skill* (X2) Nilai t_{hitung} Pada kolom koefisien sebesar 6,684 Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df=n-2$ dengan n yaitu jumlah sampel, sehingga didapatkan hasilnya adalah $41-2=39$, sehingga $t_{tabel} = 1,68488$. Jadi diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,684 > 1,68488$ sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan untuk memberikan kebenaran dari hipotesis keseluruhan yakni untuk mengetahui Pengaruh *Hard Skill* (X1) dan *Soft Skill* (X2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Kesiapan Kerja (Y). Hasil uji-F divalidasi menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas model regresi secara bersama-sama menjelaskan variabel terikat. Namun sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam model regresi linear berganda tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil uji-F dapat diperoleh melalui tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	596.722	2	298.361	27.636	.000 ^b
	Residual	410.253	38	10.796		
	Total	1006.976	40			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						
b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Hard Skill						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.23 di atas *hard skill* (X1) dan *soft skill* (X2) memiliki F_{hitung} sebesar 27,636. Kemudian untuk F_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n yaitu jumlah sampel, sehingga diperoleh $df = 41 - 2 = 39$, sehingga $F_{tabel} = 3,24$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 27,636 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,07 atau dapat juga dikatakan bahwa $27,636 > 3,24$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak sehingga terdapat pengaruh antara *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini juga diperkuat dengan melihat melalui nilai signifikansi output anova yang mana $sig\ 0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat diartikan bahwa *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan presentasi perubahan variabel dependet (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Uji Determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh secara bersamaan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Hasil perhitungan

koefisien determinasi secara simultan (R^2) dapat diperoleh melalui pengolahan data seperti di bawah ini:

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.571	3.286
a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Hard Skill				

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 di atas diperoleh besarnya koefisien determinan R square adalah 0,593. R square ini bersumber dari pengkuadratan nilai-nilai kolerasi atau R, ialah 0.770×0.770 . Hal tersebut menunjukkan bahwa 59,3% Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi ditentukan oleh *Hard Skill* dan *Soft Skill* sedangkan sisanya 40,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai R square diatas 50% maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel idependen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat.

4.7 Pembahasan Hasil Analisa Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat tiga rumusan masalah yang harus dijawab oleh peneliti melalui penelitian yang telah dilaksanakan. Pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi, diperoleh Koefisien regresi kepercayaan diri sebesar 0,226 pada signifikansi t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian juga di peroleh Nilai t_{hitung} untuk variabel *hard skill* sebesar 2,467. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df=n-2$ dengan n yaitu jumlah sampel, sehingga didapatkan hasilnya adalah $41-2=39$, sehingga $t_{tabel}=1,68488$. Jadi diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,467 > 1,68488$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *hard skill* secara parsial memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hard skill merupakan cerminan dari sebuah perilaku, kemampuan dan keterampilan yang dapat dilihat oleh mata secara langsung. Hard skill adalah keterampilan yang mampu membuat individu dalam membuat sesuatu, melakukan sebuah tindakan yang dapat dilihat secara langsung. Keterampilan hard skill ini bisa diketahui dan dinilai dari tes teknis atau tes praktis. Unsur dalam skill ini ini adalah dapat dilihat dari quotient thinking individu, yang memiliki indikator untuk menghitung menganalisis, merancang dan lain-lain. Menurut Cahyadiana (2020) hard skill akan membuat seseorang individu memiliki kompetensi dalam bidang keilmuan. Sedangkan soft skill akan membuat para mahasiswa dapat sebuah kemampuan dalam mengelola emosi pada dirinya

dan pada orang disekitarnya. Jika mahasiswa dibekali hard skill dan soft skill yang memadai, maka kedua keterampilan itu akan menjadi sebuah bagian dari aktivitas mahasiswa, hal ini akan membuka peluang kesuksesan menjadi semakin lebar.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat teori menurut Robin yang dialih bahasa oleh Benyamin Molan (2014) bahwasannya hard skill sebagai kemampuan intelektual yang dibutuhkan untuk menentukan berbagai aktivitas mental untuk berfikir, menalar dan memecahkan masalah dalam mendukung kesiapan kerja calon pekerja. Calon pekerja dalam hal ini adalah mahasiswa sebagai generasi Z yang akan menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Hasil pengujian juga sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Yunia (2021) yang berjudul Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado, bahwa terdapat pengaruh positif *hard skill* terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lulusan yang mempunyai *hard skill* akan menunjukkan respon positif yaitu siap bersaing didunia kerja, daripada mereka lulusan yang tidak memiliki *hard skill*.

4.7.2 Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Dapat dilihat dari perolehan koefisien regresi *hard skill* sebesar 0,460 dan bertanda positif dengan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 <$

0,05. Di peroleh juga keterampilan berkomunikasi memiliki t_{hitung} sebesar 6,684 dengan t_{tabel} menggunakan $df=n-2$ dengan n =jumlah sampel, sehingga hasilnya adalah $41-2=39$, sehingga $t_{tabel} = 1,68488$. Jadi diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,684 > 1,68488$. Maka H_0 2 Ditolak dan H_a 2 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa *soft skill* berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini selaras dengan Isfarhani (2021) yang diperoleh hasil bahwa *soft skill* memiliki hubungan positif dan signifikan. Terbukti bahwa *soft skill* memberikah hasil apabila semakin baik individu dalam memiliki *soft skill*, maka dapat menjadikan kepribadiannya semakin siap dalam menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja maupun tantangan hidup lainnya. Hasil pengujian juga sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Astrid Ade Damayantie (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Soft Skill* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. Hasil dari penelitian beliau menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Serta selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fikranlim Hulu, dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kreativitas Belajar dan *Soft Skill* Mahasiwa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016, yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika memiliki *soft skill* yang tinggi, maka kesiapan kerja yang dimiliki pada dirinya juga akan semakin tinggi.

4.7.3 Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh *hard skill* dan *soft skill* secara stimultan (Bersama-sama) terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi diketahui dengan berdasarkan perhitungan menggunakan *IBM SPSS Versi 25* hasil Uji F antara *hard skill* dan *soft skill* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang mana diperoleh F_{hitung} sebesar 27,636. Kemudian untuk F_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n yaitu jumlah sampel, sehingga diperoleh $df = 41 - 2 = 39$, sehingga $F_{tabel} = 3,24$. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,636 > 3,24$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara *hard skill* dan *soft skill* secara bersamaan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Kemudian pada hasil pengujian diperoleh besaran koefisien determinan (R^2) sebesar 0,593 yang dijadikan persen menjadi 59,3 %. Hal ini memiliki arti bahwa kemampuan seluruh variabel independen yaitu *hard skill* dan *soft skill* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu kesiapan kerja adalah sebesar 59,3% sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukan ke dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji regresi berganda untuk dapat mengetahui pengaruh *Hard Skill* (X_1) dan *Soft Skill* (X_2) secara stimultan

terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi berganda yang digunakan $Y = 10,317 + 0,151 X_1 + 0,433 X_2 + e$. Diketahui dari persamaan tersebut nilai konstantanya adalah 10,317 dan apabila nilai X_1 0,151 dan X_2 0,433 maka Y nilainya adalah 10,317. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan maka nilai *Hard skill* akan bertambah sebesar 0,151 Kesiapan Kerja. Serta kenaikan 1 satuan *Soft skill* akan bertambah sebesar 0,433 Kesiapan Kerja (Y).

Hasil pengujian ini selaras dengan hasil penelitian Mayasari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19. Hasil dari penelitian beliau yaitu terdapat pengaruh secara simultan dari *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Demikian dalam penelitian ini juga semakin tinggi memiliki *hard skill* dan *soft skill* seseorang maka kesiapan kerja yang dimilikinya akan semakin baik dan bagus.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh *hard skill* (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,467 > 1,68488$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *hard skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *hard skill* maka dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.
2. Terdapat pengaruh *soft skill* (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,684 > 1,68488$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan *soft skill* maka akan terjadi peningkatan pada kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3. Terdapat pengaruh *hard skill* (X_1) dan *soft skill* (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $27,636 > 3,24$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh signifikan dari *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 atau sebesar 59,3%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *hard skill* dan *soft skill* juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa untuk berkarir di dunia kerja.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *hard skill* dan *soft skill* dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa untuk berkarir di dunia kerja. Selain itu implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk melanjutkan ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi. Dimana faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja untuk melanjutkan ke dunia kerja adalah *hard skill* dan *soft skill*. Ketika mahasiswa memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang baik, maka mahasiswa tersebut dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan baik. Dengan adanya kedua faktor

tersebut mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi berbagai jenis masalah dalam pekerjaan karena memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dan dibahas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* dengan baik untuk memasuki dunia kerja. Dengan hanya adanya pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan diri dalam hal *soft skill* karena dalam dunia kerja *soft skill* menjadi hal yang sangat perlu dimiliki oleh calon angkatan kerja baik sebelum terjun ke dunia kerja maupun usaha.

2. Untuk Universitas

Pihak Universitas diharapkan khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan hendaknya dapat mengambil bagian dalam upaya peningkatan kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa dengan memberikan pelatihan atau menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat membantu mendorong pertumbuhan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa sehingga memiliki kesiapan kerja baik pada diri mahasiswa.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti yang lain dapat menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu *Hard skill* dan *Soft Skill*, namun di luar kedua variabel

tersebut masih banyak terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Contohnya seperti konsep diri, bimbingan karir, lingkungan keluarga, informasi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly. 2017. "Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skill Di Perguruan Tinggi". *Jurnal UMS ISSN 1412-5722*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Abdullah, Idi & Safarina. 2015. *Etika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adelina, Deila. 2018. Hubungan Antara Self efficacy Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*.
- Alam. 2015 "Analisa Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan PT.BUMIPUTERA Wilayah Semarang)". Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomik dan Bisnis. Skripsi: 2012.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alan Hidayat Setiawan dan Hotlan Siagian. 2017. *Pengaruh Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sentra Grosir Boneka Surabaya*. AGORA. Vol. 5. No. 3
- Basir, 2015. *Soft Skill dan Hard Skill*. <http://www.softhardskill.blogspot.co.id>. 201. Diakses pada 23 Desember 2019
- Brady, R.P. 2010. *Work readiness inventory administrator's guide*. JIST Works 1-16.
- Chamdani, M. 2017. Penerapan Mind Map Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Untuk Pengembangan Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Riset Pedagogik* ISSN 2581-1843 Universitas Sebelas Maret.
- Chaplin, J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Diterjemahkan Oleh Kartono, K) Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Mita Puspita, Wahyuni, Dessy S, dkk. 2018. Hubungan antara Locus of control dan pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan kematangan karier pada siswa program studi keahlian teknik komputer dan informatika. *Jurnal JPTK Undiksha*. DOI: <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v11i2.4086>

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. In Djaali, *Psikologi Pendidikan* (p. 121). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: CV. Budi Utama
- Djiwandono, W. E.S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Endratomo. 2010. *Pemahaman komitmen organisasi dan Learning out Comes slide No. 8-12 dari presentasi Dikti*. Jakarta.
- Facrunissa. 2015. *Soft Skill dan Hard Skill*. Diakses 5 Februari 2016. Softhardskill.blogspot.co.id/. 2015”
- Firdaus.Z.Z. 2012. Pengaruh Unit Produksi, Praktik Industry Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Volume 2 Nomor 3). DOI: <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Hardi, F. L. 2019. *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sentra Industri Boneka di Sukamulya Bandung*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 27-28.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 23.
- Hamzah B. Uno, 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik. O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan, Muhammad. 2017. Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Negeri 1 Sinjai. *Jurnal: Universitas Negeri Makassar*. DOI: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i2.156>
- Ismail, K. 2012. *Edukatif Games*. Yogyakarta: pro-U Media
- Khairinal. 2016. *Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Kuswana, W. Sunaryo. 2013. *Dasar – dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswana, W. Sunaryo. 2013. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta

- Liza, M. Y. 2020. Uji Normalitas dan Homogenitas Melalui Program SPSS Lengkap Dengan Pembahasannya. Makassar: *Jurnal: Universitas Negeri Makassar*
- M. A Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Makki, B. I., Salleh, R., Memon, M. A., & Harun, H. 2015. *The Relationship Between Work Readiness Skills, Career Self-Efficacy and Career Exploration Among Engineering Graduates: A Proposed Framework. Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 10(9), 1007–1011.
- Masriyadi. 2021. *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojoya Agrinusa Unit Hatchery Pekanbaru*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muhson, Ali. 2015. *Modul Pembelajaran Desain Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mujayana, M. 2020. *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Solo*. *Majalah Ekonomi* Vol. 25, No. 2, pp.1-12.
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Muqowim. 2012. *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Uversity Press.
- Ni Luh Evik Mega Cahyanti, I. W. 2022. Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Dedary Kriyamaha Ubud. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata* Vol. 2, No. 1, pp.57-63. DOI: <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v2i1.1753>
- Potgieter, I., & Coetzee, M. 2013. Employability Attributes And Personality Preferences Of Postgraduate Business Management Students. *SA Journal of Industrial Psychology /SA Tydskrif vir Bedryfsielkunde*, 39, (1), 1 - 10. DOI:10.4102/sajip.v39i1.1064
- Pool, L.D., & Sewell, P. 2007. *The Key To Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability*. *Journal of Education and Training*, 49, (4), 277 - 289.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Jakarta: Andi Offset

- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Jakarta: Andi Offset.
- Purnami. "Implementasi Metode Experiential Learning Dalam Pengembangan Soft skill Mahasiswa Yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen dan Bisnis". *Jurnal Penelitian Pendidikan, Magister Manajemen Bisnis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia*. ISSN 1412-565 X Vol. 14 No. 1, April 2013.
- Robbins, Stephen P and Judge, Terjemahan Benyamin Molan. 2014. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta : Ufuk Timur.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. In Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (p. 76). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumandi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suhardjono, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tegar, dkk. 2014. Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa. kalimantan. *Jurnal Pendidikan dan Sosiologi* Vol :10, No 2. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/60317>
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitin Kuantitaif*. Malang: madami
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Utami, Y. G. 2016. Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*, 48-49. DOI: <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1356>
- Wahyuni, 2016. *Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

- Widiastuti, T., Aditya, E. M., & Paranita, E. S. 2014. Soft Skill Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Satu Pintu di Kota Semarang. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(1), 151-162. <https://jurnaljam.ub.ac.id>
- Yudhawti & Haryanto. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yosiana Nur Agusta. 2015. *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman* (ejurnal.psikolog.fisip-umnul.org), diakses pada 20 Februari 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Observasi Awal

a. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Angkatan :

b. Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca pernyataan berikut dengan cermat dan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara pilihan ya atau tidak pada kolom yang tersedia
3. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		TS	KS	STS	S	SS
1.	Saya memiliki kemampuan menghitung secara matematik					
2.	Saya mampu menggunakan computer untuk menganalisis data angka					
3.	Dalam melihat laporan keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan					
4.	Saya mengetahui attitude untuk berbicara dengan orang					
5.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan					
6.	Saya segera meminta maaf ketika melakukan kesalahan dalam berkomunikasi					
7.	Saya dapat menguasai bidang dan penguasaan materi					

8.	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan					
9.	Saya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi					
10.	Dalam tugas kelompok, saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal					

Lampiran 2 Data Populasi

Lampiran 2 Data Populasi PENDIDIKAN EKONOMI					
R-001			R-002		
No	Nama	NIM	No	Nama	NIM
1	Muhammad Ilham	A1A120003	1	Nurlisa Angraini	A1A120001
2	Rizky Ramadhan	A1A120004	2	Dinta Aulianisa	A1A120002
3	Ramdhani Alfiansyah	A1A120005	3	Afri Mimin Yulida	A1A120011
4	Osi Saputri	A1A120006	4	Nely Gusparida	A1A120013
5	Rizky Hayati	A1A120007	5	Karina Mardatila Putri	A1A120018
6	Endang Sulasih	A1A120008	6	Riska Dwi Ratiya Ningsih. NS	A1A120020
7	Via Khairani	A1A120009	7	Fitri Yani	A1A120023
8	Tiara Hidayah Putri	A1A120010	8	Della Haryanti	A1A120026
9	Desi Ratna Sari	A1A120012	9	Syanindita Azilia Putri	A1A120028
10	Sa'idah Aisyah	A1A120014	10	Tiara Anjarwati	A1A120030
11	Wahyu Nia Puspita	A1A120015	11	Nur Ana Rezeki Alifa	A1A120032
12	Yoga Pratama Putra	A1A120016	12	Nabila	A1A120033
13	Ihwal Rahagi Pratama	A1A120017	13	Nur Anisa Harnita	A1A120034
14	Paula Junesya	A1A120019	14	Yona Hartika Dewi	A1A120037
15	Bayu Wardana	A1A120021	15	Elvida Aprilia	A1A120039
16	Elprida Munthe	A1A120022	16	Resliana	A1A120040
17	Elsayani Purba	A1A120024	17	Melda Fitria	A1A120041
18	Johansen Torang Mulia Simamora	A1A120025	18	Silvi Widianesya	A1A120042
19	Ilham Nurpambudi	A1A120027	19	Arif Agustian	A1A120044
20	Anna Maria Simbolon	A1A120029	20	Salsabila Anjelina	A1A120045
21	Afry Yanti Sitompul	A1A120031	21	Humayra Rahimah	A1A120046
22	Safitri	A1A120035	22	Dinda Ayu Setyani	A1A120049
23	Sara Yasnalia	A1A120036	23	Anggi Yunita Sari	A1A120051
24	Muhammad Zulfi Alhabsy	A1A120038	24	Nuzulul Huda	A1A120052
25	Ilham Hamami	A1A120043	25	Cica Patricia Br Saragih	A1A120053
26	Aditya Pratama	A1A120047	26	Wawan Sugianto	A1A120058
27	Mukhammad Kundori	A1A120048	27	Galih Setiawan	A1A120059
28	Amirul Isnaini	A1A120050	28	Risa Sandiah Siregar	A1A120060
29	Endang Fitri Br Manurung	A1A120054	29	Aditya Bimantoro	A1A120061
30	Rifal Ikhwani	A1A120055	30	Desma Erlinda	A1A120062
31	Laili Riski Amelia	A1A120056	31	Effri Dwiwana Saputri	A1A120063
32	Bagas Ferry Wirayuda	A1A120057	32	Tari Febriyani	A1A120064
33	Triyola Agustina	A1A120065	33	Rizka Pratiwi	A1A120070
34	Kafil Kahfi	A1A120066	34	Laras Juliswamy	A1A120071
35	Nethi Br Damanik	A1A120067	35	Cici Dela Sapitri	A1A120072
36	Ribka Yulianti	A1A120068			
37	Rosi Aina Azizah	A1A120069			
38	Bangun Alsafa Anhar	A1A120073			

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4333/UN21.3/PT.01.04/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

02 November 2023

Yth. KETUA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI

Di
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Magdalena Milani Tampubolon**
NIM : **A1A119040**
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : PIPS
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dra. Refnida, M.E
2. Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **05 November s/d 05 Desember 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan BAKSI,



Delta Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP.198110232005012002



Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen

a. *Hard Skill (X1)*

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan menghitung	- Mampu menyelesaikan masalah - Memiliki keahlian menggunakan angka-angka - Mampu membuat soal dan penyelesaian	1,2,3	3
2.	Kemampuan teknis	- Memiliki keahlian menggunakan komputer - Mampu menganalisis data	1,2	2
3.	Ilmu pengetahuan dan wawasan	- Banyak membaca buku dan artikel - Mencari informasi melalui internet - Memberanikan diri untuk mencoba hal baru	1,2,3	3
4.	Kemampuan menggunakan teknologi	- Menguasai media sosial - Memiliki penguasaan perangkat lunak - Dapat mengoperasikan dan mengerti komputer atau laptop	1,2,3	3
5.	Kritis	- Kemampuan menganalisis - Dapat menyimpulkan masalah - Memahami masalah dan tekun dalam menyelesaikan masalah	1,2,3	3
Jumlah				14

Sumber : Hardi (2010:43)

b. *Soft Skill (X2)*

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Kesadaran diri	- Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri - Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri - Mempunyai sikap mandiri - Dapat membuat keputusan yang tepat	1,2,3,4	4
2.	Manajemen diri	- Dapat memonitoring diri - Merencanakan hal yang dilakukan - Menyusun rencana dan tujuan	1,2,3	3
3.	Motivasi diri	- Punya tujuan yang akan dicapai - Selalu berfikir positif dan bersyukur - Beri reward pada diri sendiri - Jangan takut dan ragu	1,2,3,4	4
4.	Empati	- Dapat memahami perasaan orang lain - Memiliki tingkat kepekaan seseorang	1,2,3	3

		• Mampu mengendalikan diri dalam membantu seseorang		
5.	Keterampilan sosial	• Memiliki hubungan dengan teman sebaya • Mengerti perilaku penyesuaian yang tepat dengan orang lain	1,2	2
Jumlah				16

Sumber : Ni Luh Evik Mega Cahyani (2022:60)

c. Kesiapan Kerja (Y)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan	• Memiliki kemampuan cara menyelesaikan pekerjaan • Dapat menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan pekerjaan • Melaksanakan tanggung jawab individu	1,2,3	3
2.	Ilmu pengetahuan	• Dapat menguasai bidang • Memiliki penguasaan materi	1,2	2
3.	Pemahaman	• Dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan • Paham dalam pengetahuan • Paham menjelaskan makna atau suatu konsep	1,2,3	3
4.	Atribut kepribadian	• Memiliki percaya diri yang tinggi	1	1
Jumlah				9

Sumber : Adelina (2018:12)

Lampiran 5 Uji Coba Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN PENGARUH HARD SKILL DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2020 FKIP UNIVERSITAS JAMBI

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

II. Pentunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - N = Netral
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

1. *Hard Skill (X1)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu menyelesaikan masalah dalam perhitungan					
2.	Saya memiliki keahlian menggunakan angka-angka					
3.	Saya mampu membuat soal dan penyelesaiannya					
4.	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan komputer					
5.	Saya mampu menganalisis pada data perhitungan					
6.	Saya selalu membaca buku dan artikel agar menambah wawasan					
7.	Untuk menambah pengetahuan, saya selalu mencari informasi lain melalui internet					
8.	Saya harus memberanikan diri untuk mencoba hal-hal baru					
9.	Saya dapat menguasai media sosial					
10.	Saya memiliki penguasaan perangkat lunak baik smartphone maupun komputer atau laptop					
11.	Dalam teknologi, saya dapat mengoperasikan dan mengerti isi komputer atau laptop					
12.	Dalam proses pembelajaran, saya memiliki kemampuan menganalisis					
13.	Saya dapat menyimpulkan dari semua pendapat yang disampaikan oleh orang lain					
14.	Saya dapat memahami masalah dan tekun untuk menyelesaikan masalah					

2. *Soft Skill (X2)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat mengenali perasaan atau perilaku diri sendiri					
2.	Saya dapat mengenali kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri					
3.	Saya mempunyai sikap mandiri dalam hal apa pun					
4.	Dengan berbagai masalah saya dapat membuat keputusan yang baik dan tepat					
5.	Saya dapat mampu mengendalikan atau mengelola diri dari segala aktivitas saya					
6.	Dengan mempersiapkan diri, saya dapat merencanakan hal yang bisa lakukan					
7.	Saya mampu menyusun rencana dan tujuan yang saya lakukan					
8.	Saya akan mengembangkan potensi untuk mencapai tujuan saya					
9.	Saya percaya dengan berusaha dengan keras dapat menyelesaikan setiap masalah					
10.	Saya bangga dengan diri saya sendiri jika melakukan pekerjaan dengan baik					

11.	Saya tidak akan takut dan ragu dalam melakukan pekerjaan					
12.	Saya dapat memahami permasalahan orang lain saat mendengar curahan hatinya					
13.	Saya peka dengan permasalahan yang dialami orang lain					
14.	Saya segera memberikan pertolongan kepada seseorang yang mengalami kesulitan					
15.	Saya dapat dengan mudah berteman					
16.	Saya dapat beradaptasi dengan orang lain					

3. Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan					
2.	Saya dapat menentukan langkah terbaik dalam melaksanakan pekerjaan agar tercapainya hasil terbaik					
3.	Dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan baik, saya dapat menanggung resiko terhadap perbuatan atau ucapan					
4.	Saya dapat menguasai bidang yang saya kerjakan saat ini					
5.	Saya memiliki kemampuan materi					
6.	Saya dapat menjelaskan dan menerjemahkan agar orang lain mengerti					
7.	Saya mudah mengerti dalam pengetahuan materi					
8.	Saya mudah menjelaskan suatu konsep					
9.	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan					

Lampiran 6 Hasil Uji Validasi Instrumen

Validasi Instrumen *Hard Skill* (X1)

		Correlations														
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.916**	.764**	.689**	.768**	.172	.245	.371*	.028	.326	.463*	.103	.198	.098	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.362	.192	.043	.885	.079	.010	.588	.295	.607	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.916**	1	.711**	.780**	.786**	.165	.125	.432*	.224	.472**	.583**	.215	.277	.094	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.383	.510	.017	.234	.008	.001	.253	.138	.622	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.764**	.711**	1	.784**	.824**	.303	.303	.265	.160	.456*	.308	.085	.170	.198	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.103	.104	.157	.398	.011	.098	.655	.371	.293	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.689**	.780**	.784**	1	.870**	.277	.249	.353	.327	.461*	.413*	.257	.413*	.248	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.138	.184	.056	.078	.010	.023	.170	.023	.187	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	.768**	.786**	.824**	.870**	1	.295	.266	.366*	.264	.471**	.452*	.223	.230	.218	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.114	.155	.047	.159	.009	.012	.236	.222	.248	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_6	Pearson Correlation	.172	.165	.303	.277	.295	1	.668**	.539**	.477**	.437*	.447*	.597**	.373*	.488**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.362	.383	.103	.138	.114		.000	.002	.008	.016	.013	.000	.043	.006	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_7	Pearson Correlation	.245	.125	.303	.249	.266	.668**	1	.653**	.271	.370*	.333	.422*	.365*	.463*	.532**

	Sig. (2-tailed)	.192	.510	.104	.184	.155	.000		.000	.148	.044	.072	.020	.048	.010	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_8	Pearson Correlation	.371*	.432*	.265	.353	.366*	.539**	.653**	1	.657**	.611**	.636**	.566**	.356	.383*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.043	.017	.157	.056	.047	.002	.000		.000	.000	.000	.001	.053	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_9	Pearson Correlation	.028	.224	.160	.327	.264	.477**	.271	.657**	1	.642**	.565**	.704**	.353	.293	.556**
	Sig. (2-tailed)	.885	.234	.398	.078	.159	.008	.148	.000		.000	.001	.000	.056	.117	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_10	Pearson Correlation	.326	.472**	.456*	.461*	.471**	.437*	.370*	.611**	.642**	1	.788**	.444*	.321	.355	.727**
	Sig. (2-tailed)	.079	.008	.011	.010	.009	.016	.044	.000	.000		.000	.014	.084	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_11	Pearson Correlation	.463*	.583**	.308	.413*	.452*	.447*	.333	.636**	.565**	.788**	1	.623**	.475**	.382*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.098	.023	.012	.013	.072	.000	.001	.000		.000	.008	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_12	Pearson Correlation	.103	.215	.085	.257	.223	.597**	.422*	.566**	.704**	.444*	.623**	1	.640**	.413*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.588	.253	.655	.170	.236	.000	.020	.001	.000	.014	.000		.000	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_13	Pearson Correlation	.198	.277	.170	.413*	.230	.373*	.365*	.356	.353	.321	.475**	.640**	1	.545**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.295	.138	.371	.023	.222	.043	.048	.053	.056	.084	.008	.000		.002	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_14	Pearson Correlation	.098	.094	.198	.248	.218	.488**	.463*	.383*	.293	.355	.382*	.413*	.545**	1	.456*
	Sig. (2-tailed)	.607	.622	.293	.187	.248	.006	.010	.037	.117	.054	.037	.023	.002		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_T	Pearson Correlation	.750**	.810**	.758**	.821**	.824**	.574**	.532**	.700**	.556**	.727**	.752**	.565**	.530**	.456*	1

OTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.001	.000	.000	.001	.003	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

Validasi Instrumen *Soft Skill* (X2)

[illegible]

X2_TOT AL	Pearson Correlation	.830**	.829**	.775**	.829**	.847**	.724**	.875**	.837**	.803**	.834**	.889**	.851**	.760**	.812**	.877**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

Validasi Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

Correlations												
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_TOTAL	
Y_1	Pearson Correlation	1	.677**	.634**	.600**	.727**	.559**	.700**	.780**	.537**	.812**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y_2	Pearson Correlation	.677**	1	.801**	.727**	.643**	.696**	.589**	.412*	.464**	.779**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.024	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y_3	Pearson Correlation	.634**	.801**	1	.816**	.627**	.769**	.733**	.516**	.684**	.856**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y_4	Pearson Correlation	.600**	.727**	.816**	1	.786**	.806**	.762**	.671**	.837**	.916**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y_5	Pearson Correlation	.727**	.643**	.627**	.786**	1	.767**	.716**	.761**	.683**	.878**	

Rangkuman Uji Validitas R Tabel

1. UJI VALIDITAS TENTANG HARD SKILL (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	750	0,339	Valid
2	810	0,339	Valid
3	758	0,339	Valid
4	821	0,339	Valid
5	824	0,339	Valid
6	574	0,339	Valid
7	532	0,339	Valid
8	700	0,339	Valid
9	556	0,339	Valid
10	727	0,339	Valid
11	752	0,339	Valid
12	565	0,339	Valid
13	530	0,339	Valid
14	456	0,339	Valid

2. UJI VALIDITAS TENTANG SOFT SKILL (X2)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	830	0,339	Valid
2	829	0,339	Valid
3	775	0,339	Valid
4	829	0,339	Valid
5	847	0,339	Valid
6	724	0,339	Valid
7	875	0,339	Valid
8	837	0,339	Valid
9	803	0,339	Valid
10	834	0,339	Valid
11	889	0,339	Valid
12	851	0,339	Valid
13	760	0,339	Valid
14	812	0,339	Valid
15	877	0,339	Valid
16	894	0,339	Valid

3. UJI VALIDITAS TENTANG KESIAPAN KERJA (Y)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	812	0,339	Valid
2	779	0,339	Valid
3	856	0,339	Valid
4	916	0,339	Valid
5	878	0,339	Valid
6	866	0,339	Valid
7	885	0,339	Valid
8	807	0,339	Valid
9	846	0,339	Valid

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

a. *Hard Skill (X1)*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.910	14

b. *Soft Skill (X2)*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.969	.970	16

c. *Kesiapan Kerja (Y)*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.952	9

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Deskriptif Data

a. *Hard Skill (X1)*

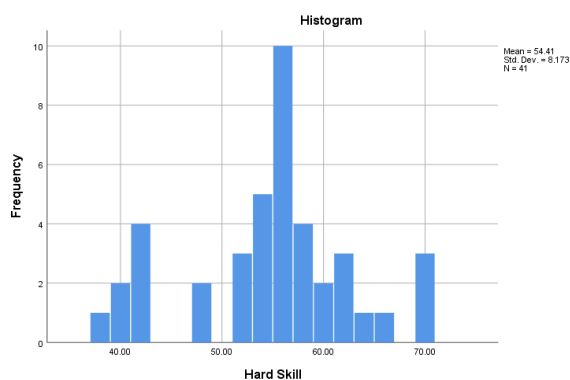
Hard Skill

Statistics		
Hard Skill		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		54.4146
Median		56.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		8.17305
Variance		66.799
Skewness		-.275
Std. Error of Skewness		.369
Kurtosis		.011
Std. Error of Kurtosis		.724
Range		32.00
Minimum		38.00
Maximum		70.00
Sum		2231.00

Hard Skill

No	Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
1.	63,6-70	Sangat Tinggi	5	12,2
2.	57,2-63,6	Tinggi	9	22
3.	50,8-57,2	Sedang	18	44
4.	44,4-50,8	Rendah	5	12,2
5.	38-44,4	Sangat Rendah	4	8
Total			41	100%

Hard Skill



b. *Soft Skill (X2)*

Soft Skill

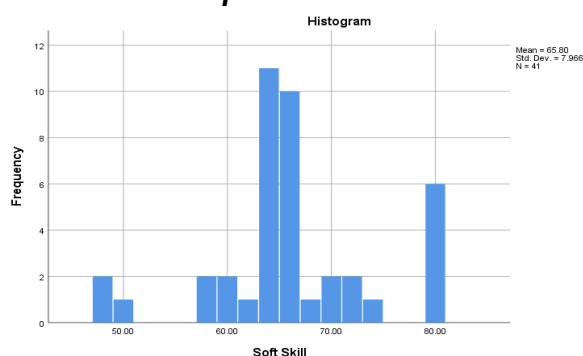
Statistics		
Soft Skill		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		65.8049
Median		65.0000
Mode		64.00

Std. Deviation	7.96624
Variance	63.461
Skewness	.020
Std. Error of Skewness	.369
Kurtosis	.669
Std. Error of Kurtosis	.724
Range	32.00
Minimum	48.00
Maximum	80.00
Sum	2698.00

Soft Skill

No	Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
1.	73,6-80	Sangat Tinggi	7	17,07
2.	67,2-73,6	Tinggi	5	12,2
3.	60,8-67,2	Sedang	23	56,09
4.	54,4-60,8	Rendah	3	7,31
5.	48-54,4	Sangat Rendah	3	7,31
	Total		41	100%

Soft Skill



c. Kesiapan Kerja (Y)

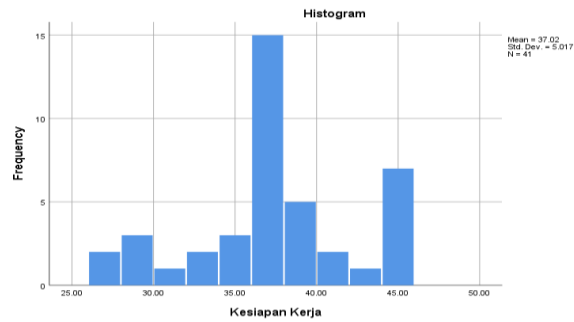
Kesiapan Kerja

Statistics		
Kesiapan Kerja		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean	37.0244	
Median	37.0000	
Mode	36.00	
Std. Deviation	5.01741	
Variance	25.174	
Skewness	-.060	
Std. Error of Skewness	.369	
Kurtosis	-.331	
Std. Error of Kurtosis	.724	
Range	18.00	
Minimum	27.00	
Maximum	45.00	
Sum	1518.00	

Kesiapan Kerja

No	Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
1.	41,4-45	Sangat Tinggi	10	24,4
2.	37,8-41,4	Tinggi	11	26,9
3.	34,2-37,8	Sedang	12	29,3
4.	30,6-34,2	Rendah	3	7,31
5.	27-30,6	Sangat Rendah	5	12,2
	Total		41	100%

Kesiapan Kerja



Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20255130
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.122
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Hasil Uji Linearitas

Hard Skill (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Hard Skill	Between Groups	(Combined)	533.642	18	29.647	1.378	.235
		Linearity	135.897	1	135.897	6.316	.020
		Deviation from Linearity	397.746	17	23.397	1.087	.420
	Within Groups		473.333	22	21.515		
	Total		1006.976	40			

Soft Skill (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Soft Skill	Between Groups	(Combined)	763.101	14	54.507	5.811	.000
		Linearity	537.606	1	537.606	57.315	.000
		Deviation from Linearity	225.495	13	17.346	1.849	.088
	Within Groups		243.875	26	9.380		
	Total		1006.976	40			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.755	3.452		.219	.828
	Hard Skill	.004	.044	.017	.103	.919
	Soft Skill	.020	.045	.074	.453	.653

Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.317	5.120		.062	.000
	Hard Skill	.151	.065	.246	2.340	.000
	Soft Skill	.433	.066	.687	6.533	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.753	5.030		4.921	.000
	Hard Skill	.226	.091	.367	2.467	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.741	4.563		1.477	.000
	Soft Skill	.460	.069	.731	6.684	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	596.722	2	298.361	27.636	.000 ^b
	Residual	410.253	38	10.796		
	Total	1006.976	40			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						
b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Hard Skill						

3. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.571	3.286
a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Hard Skill				

Lampiran 13 Tabel r

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14 Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 15 Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04

29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89